

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan melihat aktivitas kegiatan pembelajaran PKn yang dilakukan guru dan siswa serta melihat karakter toleransi dan demokratis siswa yang dianggap kurang berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, diketahui beberapa permasalahan yang ada di kelas VB ini, yaitu: (1) kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang mengajak siswa untuk dapat melakukan kegiatan mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, (2) Karakter demokratis yang dimiliki siswa cenderung kurang, (3) karakter toleransi antar sesama siswa sangat kurang (4) Pembelajaran PKn juga cenderung kurang bermakna.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan model konsiderasi untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mengembangkan karakter toleransi serta demokratis siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 Mei 2014 pukul

07.30 - 08.40 WIB. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari senin, tanggal 2 juni 2014 pukul 07.30 - 08.40 WIB.

2. Deskripsi Proses dan Hasil Persiklus

a. Deskripsi Proses Pembelajaran yang Menerapkan Model Konsiderasi

Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pembelajaran yang dilakukan menerapkan model konsiderasi. Standar kompetensi yang digunakan adalah standar kompetensi 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan kompetensi dasar 4.1. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti telah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan model konsiderasi beserta indikatornya yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Peneliti juga telah menyiapkan bahan ajar, alat-alat dan media yang akan dipergunakan pada waktu pembelajaran, LDS dan juga soal evaluasi. Selain itu, peneliti juga membuat lembar penilaian pengembangan karakter toleransi dan demokratis.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2014. Setiap pertemuannya dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti lebih terlihat tahapan kegiatan dari model konsiderasi yang meliputi: Menghadapkan siswa pada suatu masalah yang mengandung konflik, menganalisis sesuatu masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak,

menuliskan tanggapannya terhadap permasalahan yang dihadapi, menganalisis respons orang lain, merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang diusulkan siswa, siswa diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakannya, memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang, merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sendiri.

Pada siklus I, kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Kegiatan awal* dilaksanakan selama ± 15 menit, dimulai dengan kegiatan berdoa. Pada saat berdoa, karakter toleransi siswa dikembangkan dengan mengajak siswa untuk dapat berdoa dengan serius dan tertib. Kemudian, guru mengkondisikan kelas dan siswa juga mengkondisikan diri agar siap mengikuti proses pembelajaran yang juga mengembangkan karakter toleransi pada siswa.

Setelah itu, guru melakukan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan, kegiatan ini dilakukan dengan adanya interaksi tanya jawab antara guru dengan siswa tentang tentang “Pernahkah kalian bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama? Kapan kalian melakukannya?” dan guru memotivasi siswa. Dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah *kegiatan inti* yang dilaksanakan ± 45 menit. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan model konsiderasi yang terdiri dari sepuluh aspek kegiatan, yaitu: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, guru membagikan LDS kepada siswa, guru

memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa, guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut, guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS, siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru, guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain, guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan, guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu *kegiatan penutup* yang dilaksanakan \pm 20 menit. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemberian penghargaan, baik kepada individu maupun kelompok agar siswa lebih termotivasi pada pertemuan berikutnya. Kemudian dengan bimbingan guru, siswa dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari yang merupakan kegiatan dalam model konsiderasi. Setelah itu, siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan guru. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa melakukan refleksi diri, dan guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum akhirnya guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik, Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik, Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, yang terdiri dari guru kelas VB di SD Negeri 71 Kota Bengkulu yang bernama Hartini, S.Pd dan teman sejawat yang berstatus mahasiswa yang bernama Denisa Putra. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta perkembangan karakter toleransi dan demokratis pada diri siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua pengamat tersebut selanjutnya dianalisis kemudian direfleksi oleh peneliti bersama pengamat untuk digunakan dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik hasil observasi aktivitas guru dan siswa, maupun perkembangan karakter toleransi dan demokratis siswa. Hasil analisis data observasi aktivitas guru dan siswa yang masuk ke dalam kategori cukup dan kurang akan dilakukan perbaikan agar dapat meningkat pada siklus II, begitu juga dengan hasil observasi karakter toleransi dan demokratis siswa yang mendapatkan kategori belum terlihat harus lebih berkembang pada siklus ke II. Hasil analisis data-data tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II.

Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pembelajaran yang dilakukan menerapkan model konsiderasi. Standar kompetensi yang digunakan adalah standar kompetensi 4 yaitu 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dan kompetensi dasar 4.2 Mematuhi keputusan bersama. Pada tahap perencanaan ini, peneliti telah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan model konsiderasi beserta indikatornya yang berhubungan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Peneliti juga telah menyiapkan bahan ajar, alat-alat dan media yang akan dipergunakan pada waktu pembelajaran, LDS dan juga soal evaluasi. Selain itu juga membuat lembar penilaian pengembangan karakter toleransi dan demokratis.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 2 juni 2014. Pada kegiatan inti lebih terlihat tahapan kegiatan dari model konsiderasi yang meliputi: Menghadapkan siswa pada suatu masalah yang mengandung konflik, menganalisis sesuatu masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, menuliskan tanggapannya terhadap permasalahan yang dihadapi, menganalisis respons orang lain, merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang diusulkan siswa, siswa diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakannya, memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang, merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sendiri.

Pada siklus II kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. *Kegiatan awal* dilaksanakan selama \pm 15 menit, dimulai dengan kegiatan berdoa. Karakter siswa yang dikembangkan pada saat berdoa adalah karakter toleransi, di mana karakter tersebut dapat terlihat saat siswa melaksanakan kegiatan berdoa dengan serius dan tertib. Kemudian, guru mengkondisikan kelas dan siswa juga mengkondisikan diri agar siap mengikuti proses pembelajaran yang juga mengembangkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa.

Pada saat kegiatan awal dalam pembelajaran ini, sudah mulai menerapkan model konsiderasi yaitu pada saat guru melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan pengetahuan anak dan juga pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, dari pengamatan tersebut guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan dari jawaban-jawaban tersebut guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah *kegiatan inti* yang dilaksanakan \pm 45 menit. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan model konsiderasi yang terdiri dari sepuluh aspek kegiatan, yaitu: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, guru membagikan LDS kepada siswa, guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa, guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut, guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS,

siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru, guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain, guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan, guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu *kegiatan penutup* yang dilaksanakan \pm 20 menit. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemberian penghargaan, baik kepada individu maupun kelompok agar siswa lebih termotivasi pada pertemuan berikutnya. Kemudian siswa dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan guru. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru bersama siswa melakukan refleksi diri, dan guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan berupa pekerjaan rumah sebelum akhirnya guru mengakhiri pelajaran dengan pesan, dan kesan yang baik.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, yang terdiri dari guru kelas VB di SD Negeri 71 Kota Bengkulu yang bernama Hartini, S.Pd dan teman sejawat yang berstatus mahasiswa yang bernama Denisa Putra. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta perkembangan karakter toleransi dan demokratis pada diri siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua

pengamat tersebut selanjutnya dianalisis kemudian direfleksi oleh peneliti bersama pengamat untuk digunakan dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik hasil observasi aktivitas guru dan siswa, maupun perkembangan toleransi dan demokratis siswa. Hasil analisis data digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Dari data-data hasil analisis siklus II yang telah dilaksanakan, hasil yang diinginkan telah tercapai maka hasil analisis tersebut digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian lainnya.

b. Deskripsi Hasil Persiklus

Siklus I

1) Penerapan model konsiderasi dalam Pembelajaran

Penerapan konsiderasi dalam pembelajaran PKn pada siklus I dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Model konsiderasi dalam pembelajaran ini lebih difokuskan pada kegiatan inti, tetapi pada kegiatan pendahuluan model konsiderasi sudah terlihat pada saat guru melakukan apersepsi yang menerapkan kegiatan tanya jawab.

Pada saat apersepsi guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “Pernahkah kalian bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama? Kapan kalian melakukannya?” yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dari jawaban-jawaban tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, diterapkan model konsiderasi yang terdiri sepuluh aspek kegiatan. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, kemudian guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya, kemudian guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa tentang “Pemilihan Ketua Kelas VB SD N 01 Cilacap”.

Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut. Kemudian guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS dan siswa dengan bimbingan melaporkan hasil diskusinya. Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain dan guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain.

Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan siswa dan guru juga mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sendiri.

Selanjutnya pada kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan penutup yaitu guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik, siswa dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Kegiatan ini melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya dengan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh siswa yang lain. Guru memberikan soal evaluasi agar bisa mengetahui sejauh mana anak dapat memahami pelajaran hari ini.

Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini. Kegiatan ini dilakukan agar kita tahu bagaimana perasaan siswa dan dari jawaban siswa kita mampu membuat pelajaran menjadi lebih menarik lagi. Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.

2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Data hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	41
2	2	42
Total Skor Kedua Pengamat		83
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		41,5
Kriteria		Cukup

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 11

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.1 dari 20 aspek diperoleh empat aspek mendapat kategori baik, 11 aspek mendapat kategori cukup, dan lima aspek mendapat kategori kurang, berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsidersi dalam pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki di siklus II. Walaupun aktivitas guru

pada siklus I ini masuk ke dalam kategori cukup, namun masih ada beberapa aspek pengamatan yang mendapatkan nilai baik.

Adapun aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat kategori baik pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS. Siswa pun antusias dalam menuliskan tanggapannya.
- 2) Guru sudah baik dalam mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa. Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya dan guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain.
- 3) Guru sudah baik dalam mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini dan siswa pun antusias menjawabnya.
- 4) Guru sudah baik dalam menutup pelajaran dan salam penutup dengan keadaan kelas yang tertib.

Sedangkan yang termasuk dikategori cukup terdapat 11 aspek sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah cukup dalam mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru sudah cukup dalam memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.

- 3) Guru sudah cukup dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.
- 4) Guru sudah cukup dalam memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa, namun guru kurang bisa mengkondisikan kelas.
- 5) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
- 6) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya.
- 7) Guru sudah cukup dalam mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain.
- 8) Guru sudah cukup dalam mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan.
- 9) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 10) Guru sudah cukup dalam memberikan soal evaluasi.
- 11) Guru sudah cukup dalam mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemudian yang termasuk dikategori kurang terdapat lima aspek sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru kurang membagikan LDS.
- 3) Guru kurang membimbing siswa dalam menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut.

- 4) Guru kurang membimbing siswa dalam mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.
- 5) Guru kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	40
2	2	41
Total Skor Kedua Pengamat		81
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		40,5
Kriteria		Cukup

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 15

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dari 20 aspek diperoleh lima aspek mendapat kategori baik, sepuluh mendapat kategori cukup, dan lima mendapat kategori kurang, berarti secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki di siklus II. Namun, masih ada beberapa aspek pengamatan yang mendapatkan nilai baik.

Adapun aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat kategori baik terdapat lima aspek pada siklus I yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa sudah baik dalam mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa sudah baik dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Siswa sudah baik dalam melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru.
- 4) Siswa sudah baik dalam menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa sudah baik dalam merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

Sedangkan yang termasuk dikategori cukup terdapat sepuluh aspek sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa sudah cukup dalam menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.
- 2) Siswa sudah cukup dalam membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru.
- 3) Siswa sudah cukup dalam menerima LDS yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa sudah cukup dalam menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok .
- 5) Siswa sudah cukup dalam menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru.
- 6) Siswa sudah cukup dalam merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru.

- 7) Siswa sudah cukup dalam merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.
- 8) Siswa sudah cukup dalam bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 9) Siswa sudah cukup dalam memberikan soal evaluasi.
- 10) Siswa sudah cukup dalam menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemudian yang termasuk dikategori kurang terdapat lima aspek sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kurang menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.
- 2) Siswa kurang mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- 4) Siswa kurang bisa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa kurang menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik.

3) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter

a. Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter Toleransi

Lembar observasi perkembangan karakter toleransi pada siklus I terdiri dari 5 aspek pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter

toleransi siswa pada pembelajaran PKn siklus I diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Toleransi Siswa Siklus I.

No	Indikator Karakter Toleransi	Persentase Perkembangan karakter Toleransi pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan	33,4 %	60,6 %	6,0 %	0 %
2	Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain	42,4 %	48,4 %	9,0 %	0 %
3	Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.	45,4 %	54,5 %	0 %	0%
4	Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.	45,4 %	45,4 %	9,0 %	0%
5	Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.	24,2 %	63,6 %	12,1 %	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter toleransi Siswa siklus I pada lampiran 17

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat pada lampiran 17, dengan jumlah rata-rata skor untuk BT 38,1% dan MT 54,5 %. Dari lima aspek yang menjadi indikator karakter toleransi, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya secara konsisten, tiga aspek kategori mulai terlihat, tiga aspek kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter toleransi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsiderasi pada siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan masih perlu diperbaiki di siklus II.

Adapun aspek atau indikator karakter toleransi yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus I ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa sudah mulai terlihat memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan tapi belum konsisten.
- 2) Siswa sudah mulai terlihat Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat tapi belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai terlihat mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas tapi belum konsisten.

Adapun aspek atau indikator karakter toleransi yang berada dalam kategori belum terlihat ada dua aspek pada siklus I ini dan perlu diperbaiki pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa belum terlihat menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain.
- 2) Siswa belum terlihat memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.
- 3) Siswa belum terlihat bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.tapi belum konsisten.

b. Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter Demokratis

Lembar observasi perkembangan karakter demokratis pada siklus I terdiri dari 5 aspek pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter demokratis siswa pada pembelajaran PKn siklus I diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Demokrasi Siswa Siklus I.

No	Indikator Karakter Demokrasi	Persentase Perkembangan karakter Demokrasi pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok	63,6 %	36,3 %	0 %	0 %
2	Saling menghormati pendapat orang lain.	39,3 %	54,5 %	6,0 %	0 %
3	Bersedia mengemukakan pendapat	60,6 %	33,3 %	6,0 %	0%
4	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	33,4 %	57,5 %	9,0 %	0%
5	Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas	39,3 %	54,5 %	6,0 %	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter Demokratis Siswa siklus I pada lampiran 19

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di atas, hal ini dapat dilihat pada lampiran 19 dengan skor BT 47,2 % dan MT 47,2 %. Dari lima aspek yang menjadi indikator karakter demokratis, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya secara konsisten, tiga aspek kategori mulai terlihat, dua kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter toleransi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsiderasi pada siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan masih perlu diperbaiki di siklus II.

Adapun aspek atau indikator karakter demokratis yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus I ini yaitu sebagai berikut .

- 1) Siswa sudah mulai memperlihatkan rasa saling menghormati pendapat orang lain tapi belum konsisten.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain saat kegiatan pembelajaran tidak melebihi waktu yang diberikan tapi belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai memperlihatkan menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas tapi belum konsisten.

Terdapat dua aspek atau indikator yang masuk ke dalam kategori belum terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa belum terlihat melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok .
- 2) Siswa belum terlihat bersedia mengemukakan pendapat.

Refleksi Siklus I

1) Refleksi Deskripsi Penerapan Model Konsiderasi

Penerapan model konsiderasi yang dilaksanakan pada siklus I yang menerapkan sepuluh aspek kegiatan yang ada di dalam model konsiderasi yaitu; membagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen, membagikan LDS, memperdengarkan rekaman cerita berdelema, diskusi kelompok, menganalisis situasi masalah, menuliskan tanggapannya, menganalisis respon kelompok lain, merumuskan akibat atau konsekuensi, memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang, merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan

pilihannya berdasarkan pertimbangannya sudah sesuai dengan yang direncanakan. Namun, pada siklus ke II di aspek apersepsi untuk menggali pengetahuan anak, guru menampilkan gambar, sedangkan di aspek untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa dapat ditambahkan dengan menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi dan permasalahan yang dibahas agar siswa dapat untuk merumuskan akibat atau konsekuensinya dari gambar yang di lihatnya.

2) Refleksi Aktivitas Guru

Penerapan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn pada siklus I yang dilakukan guru ada yang perlu dipertahankan, namun juga masih ada yang perlu dilakukan perbaikan agar terjadi peningkatan pada siklus selanjutnya.

Aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat kategori baik pada siklus 1 dan perlu dipertahankan pada siklus II adalah pada aspek berikut.

- 1) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS. Siswa pun antusias dalam menuliskan tanggapannya.
- 2) Guru sudah baik dalam mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa. Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya dan guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain.
- 3) Guru sudah baik dalam mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini dan siswa pun antusias menjawabnya.

- 4) Guru sudah baik dalam menutup pelajaran dan salam penutup dengan keadaan kelas yang tertib.

Sedangkan yang termasuk dikategori cukup terdapat 11 aspek sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah cukup dalam mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran, sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa agar siswa lebih tertib.
- 2) Guru sudah cukup dalam memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa, sebaiknya guru mampu memberikan apersepsi yang lebih menarik lagi agar siswa lebih bisa memahaminya.
- 3) Guru sudah cukup dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*. Sebaiknya guru lebih bisa mengkondisikan siswa ketika mereka membentuk kelompok.
- 4) Guru sudah cukup dalam memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa, namun guru kurang bisa mengkondisikan kelas. Sebaiknya guru dalam memperdengarkan rekaman berdelema tersebut juga harus dengan volume rekaman yang lebih besar lagi.
- 5) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa dalam diskusi kelompok, sebaiknya guru mampu berkeliling secara merata kepada setiap kelompok.
- 6) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya, sebaiknya guru mampu membimbing siswa lebih baik lagi dengan memberikan arahan yang lebih jelas lagi agar siswa mampu melaporkan hasil diskusinya dengan baik.

- 7) Guru sudah cukup dalam mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain, sebaiknya guru mampu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang telah disampaikan oleh kelompok lainnya.
- 8) Guru sudah cukup dalam mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan. Sebaiknya guru lebih bisa menggali pengetahuan siswa dengan bertukar pendapat.
- 9) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran, sebaiknya guru memberi kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk mengemukakan pendapatnya.
- 10) Guru sudah cukup dalam memberikan soal evaluasi, sebaiknya guru memeberikan soal evaluasi dengan tertib dan teratur.
- 11) Guru sudah cukup dalam mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, sebaiknya guru memberikan contoh di kehidupan nyata dan dari contoh tersebut dapat diberikan sebagai pesan moral.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada lima aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek yang masuk ke dalam kategori kurang yang dilakukan perbaikan ada pada kegiatan penutup, yaitu sebagai berikut ini. Kemudian yang termasuk dikategori kurang terdapat lima aspek sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini, guru hanya menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tetapi tidak menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru kurang membagikan LDS dan tidak menjelaskan langkah-langkahnya (*Questioning*). Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok, namun guru tidak memberikan arahan yang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah dan petunjuk pengerjaan LDS, sebaiknya setelah pembagian LDS guru dapat menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya.
- 3) Guru kurang membimbing siswa dalam menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut. Sebaiknya guru mampu memberikan arahan yang jelas tentang apa yang akan dianalisis oleh siswa.
- 4) Guru kurang bisa mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya, sebaiknya guru mampu berinteraksi dengan baik dengan siswa dan mampu menggali pengetahuan anak.
- 5) Guru kurang bisa menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik. Terlihat guru belum bisa mengaktifkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, dan hanya guru yang menyimpulkan materi pembelajaran sehingga guru terlihat lebih aktif. Seharusnya guru bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi.

3. Refleksi Aktivitas Siswa

Penerapan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn yang ada pada siklus I yang dilakukan siswa. Ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan, namun juga ada beberapa aspek yang perlu dilakukan perbaikan agar terjadi peningkatan pada siklus selanjutnya.

Aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang mendapat kategori baik pada siklus I dan perlu dipertahankan terdapat pada aspek berikut ini.

- 1) Siswa sudah baik dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib sehingga perlu dipertahankan pada siklus berikutnya.
- 2) Siswa sudah baik dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS. Siswa pun antusias dalam menuliskan tanggapannya.
- 3) Siswa sudah baik dalam melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru. siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen.
- 4) Siswa sudah baik dalam menganalisis respon kelompok lain, untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya. Siswa menambahkan atau melengkapi, serta mengutarakan pendapatnya sendiri. Terlihat siswa tampak antusias dalam menyampaikan pendapatnya.
- 5) Siswa sudah baik dalam memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan .

Kemudian adapun aspek yang termasuk ke dalam kategori cukup ada sepuluh aspek yang akan dilakukan perbaikan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa sudah cukup dalam menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru, sebaiknya siswa mampu merespon apersepsi yang telah diberikan guru.
- 2) Siswa sudah cukup dalam membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru, sebaiknya siswa lebih tertib dalam membentuk kelompok.
- 3) Siswa sudah cukup dalam menerima LDS yang diberikan oleh guru, sebaiknya siswa mampu menerima LDS yang diberikan guru dengan tertib.
- 4) Siswa sudah cukup dalam menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok, sebaiknya siswa lebih mampu berdiskusi dalam kelompok .
- 5) Siswa sudah cukup dalam menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru, sebaiknya siswa lebih mampu dalam menganalisis situasi masalah yang tersirat.
- 6) Siswa sudah cukup dalam merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru, sebaiknya siswa bisa lebih mampu dalam mengemukakan konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain.
- 7) Siswa sudah cukup dalam merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya, siswa sebaiknya mampu lebih baik lagi dalam merumuskan tindakan yang akan dilakukan.

- 8) Siswa sudah cukup dalam bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran, sebaiknya siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan apa yang telah mereka lakukan ketika dalam proses pembelajaran.
- 9) Siswa sudah cukup dalam menerima soal evaluasi, sebaiknya siswa lebih tertib lagi dalam menerima soal evaluasi.
- 10) Siswa sudah cukup dalam menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada lima aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek yang termasuk ke dalam kategori kurang yang dilakukan perbaikan yaitu sebagai berikut ini :

- 1) Siswa kurang mampu menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaiknya siswa mampu menanggapi dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru
- 2) Siswa kurang mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru, sebaiknya siswa lebih fokus dalam mendengarkan rekaman cerita berdelema.
- 3) Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru, sebaiknya siswa mampu mengemukakan pendapatnya mengenai apa yang telah dipelajari.
- 4) Siswa kurang menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik, sebaiknya siswa harus lebih termotivasi agar siswa bisa lebih aktif lagi di siklus ke II nanti.

- 5) Siswa kurang bisa menerima menerima refleksi dengan guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini, sebaiknya siswa mampu merespon tentang refleksi yang telah diberikan guru.

4) Refleksi Perkembangan Karakter Toleransi

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi karakter toleransi siswa pada siklus I yang masih terdapat tiga aspek yang termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan tiga aspek yang termasuk ke dalam kategori belum terlihat. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II. Diharapkan pada siklus II karakter toleransi siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Untuk aspek dengan kategori mulai terlihat sebanyak tiga aspek. Adapun aspek atau indikator karakter toleransi yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus I ini yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Pada saat diskusi kelompok siswa, diharapkan siswa bisa lebih memperlihatkan memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan.
- 2) Pada saat mempersentasikan hasil diskusi, diharapkan siswa lebih bisa memperlihatkan sikap memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat. tapi belum konsisten.
- 3) Pada saat mempersentasikan hasil diskusi, diharapkan siswa lebih bisa memperlihatkan mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas dengan ikhlas tapi belum konsisten.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada 3 aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek dalam kategori belum terlihat yang akan dilakukan perbaikan ada pada kegiatan awal dan kegiatan inti pada tahap mengkomunikasikan, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Pada saat diskusi, diharapkan siswa menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain
- 2) Pada saat diskusi, diharapkan siswa mampu memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.
- 3) Pada saat diskusi, diharapkan siswa mampu bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.

5) Refleksi Perkembangan Karakter Demokratis

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi karakter demokratis siswa pada siklus I yang masih terdapat tiga aspek yang termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dan dua aspek yang termasuk ke dalam kategori belum terlihat. Oleh karena itu, perlu diperbaiki pada siklus II. Diharapkan pada siklus II karakter demokratis siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Untuk aspek dengan kategori mulai terlihat sebanyak 3 aspek .Adapun aspek atau indikator karakter toleransi yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus I ini yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Siswa sudah mulai memperlihatkan rasa saling menghormati pendapat orang lain tapi belum konsisten.

- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain saat kegiatan pembelajaran tidak melebihi waktu yang diberikan tapi belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai memperlihatkan menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas tapi belum konsisten.

Selanjutnya, dari hasil analisis data observasi siklus I ada dua aspek yang masuk ke dalam kategori belum terlihat sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Untuk aspek dalam kategori belum terlihat yang akan dilakukan perbaikan ada pada kegiatan awal dan kegiatan inti pada tahap mengkomunikasikan, yaitu sebagai berikut ini.

- 1) Pada saat diskusi, diharapkan siswa mampu melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok .
- 2) Pada saat diskusi, diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Siklus II

1) Deskripsi Penerapan model konsiderasi dalam Pembelajaran

Penerapan konsiderasi dalam pembelajaran PKn pada siklus II dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Model konsiderasi dalam pembelajaran ini lebih difokuskan pada kegiatan inti. Pada saat apersepsi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari “anak-anak kemaren ibu ikut rapat di ruang guru, tapi pendapat ibu tidak disetujui, menurut kalian bagaimana sikap ibu seharusnya? Dari jawaban-jawaban tersebut dan menampilkan gambar, Guru mengarahkan siswa pada topik

pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, diterapkan model konsiderasi yang terdiri sepuluh aspek kegiatan. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, kemudian guru membagikan LDS kepada siswa, guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa tentang “Diskusi, Tapi dikerjakan sendiri?”, guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut, guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS, siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru, guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain, guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa dengan menampilkan gambar tentang mengambil keputusan bersama.

Gambar 4.1 siswa



guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan, guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

Selanjutnya pada kegiatan terakhir dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan penutup yaitu guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik, siswa dengan bimbingan guru mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Kegiatan ini melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya dengan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh siswa yang lain. Guru memberikan soal evaluasi agar bisa mengetahui sejauh mana anak dapat memahami pelajaran hari ini.

Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini. Kegiatan ini dilakukan agar kita tahu bagaimana perasaan siswa dan dari jawaban siswa kita mampu membuat pelajaran menjadi lebih menarik lagi. Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.

2) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a) Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKN, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Pengamat	SIKLUS II
1	1	55
2	2	56
Total Skor Kedua Pengamat		111
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		55,
Kriteria		Baik

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 25

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.5 dari 20 aspek diperoleh 16 aspek mendapat kategori baik, 4 aspek mendapat kategori cukup, dan tidak ada aspek yang mendapat kategori kurang, berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsidersi dalam pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus II ini sebagai berikut.

- 1) Guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru sudah baik dalam memberikan siswa apersepsi dan motivasi untuk belajar.
- 3) Guru sudah baik dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.
- 4) Guru sudah baik dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- 5) Guru sudah baik dalam memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa.
- 6) Guru sudah baik dalam membagikan LDS kepada siswa.
- 7) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

- 8) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS.
- 9) Guru sudah baik dalam membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya.
- 10) Guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- 11) Guru sudah baik dalam menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut namun guru masih kurang memberikan penjelasan kepada siswa.
- 12) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran.
- 13) Guru sudah baik dalam mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.
- 14) Guru sudah baik dalam mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 15) Guru sudah baik dalam memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik.
- 16) Guru sudah baik dalam menutup pelajaran dan memberikan salam.

Kemudian Analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II masih ada empat aspek yang masuk ke dalam kategori cukup di siklus II ini. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah cukup dalam mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain, untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya. namun guru masih kurang memberikan arahan kepada siswa.

- 2) Guru sudah cukup dalam mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain
- 3) Guru sudah cukup dalam mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan guru mempertanyakan kepada setiap kelompok masing-masing .
- 4) Guru sudah cukup dalam mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	56
2	2	56
Total Skor Kedua Pengamat		112
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		56
Kriteria		Baik

Sumber: Rekapitulasi lembar observasi aktivitas siswa siklus II pada lampiran 29.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dari 20 aspek diperoleh 16 aspek mendapat kategori baik, empat aspek mendapat kategori cukup, dan tidak ada aspek yang mendapat kategori kurang. Secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori baik.

Aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang mendapat kategori baik pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- (1) Siswa sudah baik dalam mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (2) Siswa sudah baik dalam menerima apersepsi dan memberikan motivasi yang diberikan guru.
- (3) Siswa sudah menerima topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- (4) Siswa sudah baik dalam membentuk menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.
- (5) Siswa sudah baik dalam mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan guru.
- (6) Siswa sudah baik dalam menerima LDS yang dibagikan guru.
- (7) Siswa sudah baik dalam menerima bimbingan dalam berdiskusi kelompok dan guru meminta siswa agar setiap siswa pada masing-masing kelompok mengetahui jawabannya.
- (8) Siswa sudah bisa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS.
- (9) Siswa sudah bisa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru.
- (10) Siswa sudah bisa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru
- (11) Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru
- (12) siswa sudah bisa menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik .
- (13) Siswa sudah bisa mengerjakan soal evaluasi dengan tertib.

- (14) siswa sudah bisa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari
- (15) Siswa sudah bisa menerima penghargaan atau *reward* bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- (16) Siswa sudah bisa menutup pelajaran dan salam dengan keadaan kelas dan siswa yang tertib.

Kemudian, analisis data observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada empat aspek yang masuk ke dalam kategori cukup. Aspek-aspek tersebut dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut ini.

- (1) Siswa kurang untuk menganalisis respon kelompok lain, untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya.
- (2) Siswa kurang untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa.
- (3) Siswa kurang untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan guru kurang mempertanyakan kepada setiap kelompok masing-masing .
- (4) Siswa kurang merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

3) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter

a) Deskripsi Hasil Observasi Perkembangan Karakter Toleransi

Lembar observasi perkembangan karakter toleransi pada siklus II terdiri dari lima aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter toleransi

dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter toleransi siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus II diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Toleransi Siswa Siklus II.

No	Indikator Karakter Toleransi	Persentase Perkembangan karakter Toleransi pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan	6,0 %	81,9 %	12,1 %	0 %
2.	Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain	9,0 %	69,7 %	21,3 %	0 %
3.	Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.	9,0 %	75,7 %	15,3 %	0%
4.	Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.	0 %	78,9 %	21,1 %	0%
5	Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.	0 %	72,7 %	27,3 %	0%

Sumber: Rekapitulasi Perkembangan Karakter Toleransi Siswa Siklus 2 pada Lampiran 30

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.7 di atas, dengan rata-rata skor BT 4,5 % dan MT 76%. Dari lima aspek indikator karakter toleransi, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya dengan konsisten, lima aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat, dan tidak ada aspek untuk kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter toleransi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsideasi pada siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori mulai

terlihat. Adapun aspek atau indikator karakter toleransi yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus II ini yaitu:

- a) Siswa sudah mulai terlihat memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan tapi belum konsisten.
- b) Siswa sudah mulai terlihat memperlihatkan sikap menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain tapi belum konsisten.
- c) Siswa sudah mulai terlihat memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat tapi belum konsisten.
- d) Siswa sudah mulai terlihat bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis. tapi belum konsisten.
- e) Siswa sudah mulai sudah mulai terlihat memperlihatkan sikap mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas. tapi belum konsisten.

b. Deskripsi Hasil Obsrvasi Perkembangan Karakter Demokratis

Lembar observasi perkembangan karakter demokratis pada siklus II terdiri dari lima aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter demokratis dilakukan oleh salah satu observer selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter demokratis siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus II diperoleh nilai persentase setiap aspek atau indikator perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.8**Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Demokratis Siswa Siklus II.**

No	Indikator Karakter Demokratis	Persentase Perkembangan karakter Demokratis pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok	0 %	84,9 %	15,1 %	0 %
2.	Saling menghormati pendapat orang lain.	0 %	72,8 %	27,2 %	0 %
3.	Bersedia mengemukakan pendapat	0 %	69,7 %	30,3 %	0%
4.	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	6,0 %	66,7 %	27,3 %	0%
5	Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas	0 %	75,7 %	24,3 %	0%

Sumber: Rekapitulasi Perkembangan Karakter Demokratis Siswa Siklus 2 pada Lampiran 33

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di atas, dari lima aspek pengamatan, tidak ada aspek yang masuk ke dalam kategori membudaya dengan konsisten, lima aspek yang masuk ke dalam kategori mulai terlihat, dan tidak ada aspek dalam kategori belum terlihat. Secara umum perkembangan karakter demokratis selama proses pembelajaran dengan menerapkan model konsiderasi pada siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori mulai terlihat. Adapun aspek atau indikator karakter demokratis yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Siswa sudah mulai terlihat melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok tapi belum konsisten.
- b) Siswa sudah mulai terlihat saling menghormati pendapat orang lain tapi belum konsisten.
- c) Siswa sudah mulai terlihat bersedia mengemukakan pendapat tapi belum konsisten.
- d) Siswa sudah mulai terlihat menunjukkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain tapi belum konsisten.
- e) Siswa sudah mulai terlihat menunjukkan sikap menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas tapi belum konsisten.

Refleksi Siklus II

1) Refleksi Penerapan model konsiderasi dalam Pembelajaran

Penerapan model konsiderasi yang dilaksanakan pada siklus II sudah menerapkan sepuluh tahap kegiatan yang ada di dalam model konsiderasi yaitu; membagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen, membagikan LDS, memperdengarkan rekaman cerita berdelema, diskusi kelompok, menganalisis situasi masalah, menuliskan tanggapannya, menganalisis respon kelompok lain, merumuskan akibat atau konsekuensi, memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang, merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sudah sesuai dengan yang direncanakan. Namun, pada siklus ke II dilakukan tetap dilakukan langkah-langkah kegiatan inti dengan cara yang sama dengan materi yang berbeda.

2) Refleksi Aktivitas Pembelajaran

a) Refleksi Aktivitas Guru

Penerapan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn pada siklus II yang dilakukan guru ini sudah terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- (1) Guru kurang menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut. Pada tahap ini seharusnya guru memberikan arahan yang jelas, agar siswa pun mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru untuk menganalisis masalah yang tersirat di LDS.
- (2) Guru kurang mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain, untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya. Seharusnya siswa boleh menambahkan atau melengkapi, serta mengutarakan pendapatnya sendiri.
- (3) Guru kurang mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa. Pada tahap ini seharusnya guru membimbing siswa saat berdiskusi, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai maksud dari soal yang belum mereka pahami.
- (4) Guru kurang mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan. Seharusnya guru mempertanyakan kepada setiap kelompok masing-masing .

- (5) Guru kurang mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya. Pada tahap ini seharusnya guru membimbing siswa dalam menentukan pilihannya yang lebih matang sesuai dengan pertimbangannya sendiri

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Penerapan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn pada siklus II yang dilakukan siswa berdasarkan analisis lembar observasi siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat. Namun peneliti merekomendasikan untuk proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya dapat mengacu pada aspek dengan kategori cukup adalah sebagai berikut ini.

- (1) Siswa kurang untuk menganalisis respon kelompok lain, untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya. Sebaiknya siswa harus lebih aktif dalam menganalisis respon kelompok lain, untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya.
- (2) Siswa kurang untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa. Sebaiknya siswa harus lebih tanggap dalam merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa.
- (3) Siswa kurang untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan guru kurang mempertanyakan kepada

setiap kelompok masing-masing . seharusnya siswa mampu memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menmbah wawasan .

- (4) Siswa kurang merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya. seharusnya siswa mampu merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya.

3) Refleksi Perkembangan Karakter

a) Refleksi Perkembangan Toleransi

Berdasarkan analisis lembar observasi karakter toleransi siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa karakter toleransi siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori mulai berkembang sehingga dapat diartikan bahwa karakter toleransi siswa sudah meningkat, namun peneliti merekomendasikan untuk penelitian dapat mengacu pada aspek dengan kategori mulai terlihat yaitu:

- (1) Siswa sudah mulai memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan.
- (2) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain.

- (3) Siswa sudah mulai memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu memberikan kesempatan teman untuk teman yang berbeda pendapat.
- (4) Siswa sudah mulai bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.
- (5) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas. tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu memperlihatkan sikap mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.

b. Refleksi Perkembangan Karakter Demokratis

Berdasarkan analisis lembar observasi karakter demokratis siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa karakter demokratis siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori mulai terlihat sehingga dapat diartikan bahwa karakter demokratis siswa sudah meningkat. Namun peneliti merekomendasikan untuk penelitian dapat mengacu pada aspek dengan kategori mulai terlihat, antara lain sebagai berikut:

- (1) Siswa sudah mulai melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok.
- (2) Siswa sudah mulai saling menghormati pendapat orang lain tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu saling menghormati pendapat orang lain.

- (3) Siswa sudah mulai bersedia mengemukakan pendapat tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu saling menghormati pendapat orang lain.
- (4) Siswa sudah mulai menunjukkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu saling menghormati pendapat orang lain.
- (5) Siswa sudah mulai menunjukkan sikap menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas tapi belum konsisten. Diharapkan siswa terus menerus mampu saling menghormati pendapat orang lain.

B. Pembahasan

1. Penerapan model konsiderasi dalam Pembelajaran PKn

Penerapan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap model konsiderasi lebih ditekankan pada kegiatan inti. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model konsiderasi yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mengembangkan karakter toleransi dan demokratis siswa adalah sebagai berikut ini.

Kegiatan ini diawali dengan siswa dibentuk ke dalam kelompok secara heterogen. Sesuai dengan yang dikemukakan Lie (2010: 41), bahwa kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang agama, ekonomi dan budaya, serta kemampuan akademis yang dimiliki siswa.

Pada saat pengelompokkan, guru membagikan LDS serta menjelaskan aspek-aspek pengerjaannya. Siswa harus dapat menjawab permasalahan yang ada di LDS agar pembelajaran yang terjadi menjadi pengalaman baru yang diperolehnya dan dialaminya sendiri . Sesuai dengan pendapat Slavin dalam Wardoyo, (2013: 20), yang mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang dialaminya.

Pada saat siswa melakukan pengamatan dengan mendengarkan rekaman cerita berdelematis Siswa terlihat lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Fathurrohman (2011: 44) bahwa dengan menggunakan media dalam pembelajaran, pembelajaran tersebut akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Jadi, dengan rekaman tersebut, siswa dapat lebih termotivasi dan dapat melatih ketajaman indera yang dimiliki siswa pada saat pengamatan.

Pada aspek ini, informasi yang telah didapatkan siswa baik melalui rekaman cerita berdelema, disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam lembar diskusi. Pada tahap ini membutuhkan kemampuan bernalar dari siswa yang berhubungan dengan kemampuan berpikir untuk memperoleh suatu kesimpulan. Seperti yang dijelaskan dalam Modul Implementasi Kurikulum 2013 (2013: 216), bahwa menalar merupakan proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan baru.

Guru menyuruh siswa menganalisis dan menuliskan tanggapannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartono (2013: 20) bahwa guru harus mampu mengajukan pertanyaan dengan baik karena pertanyaan yang baik dapat mengunggah siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap ini, perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Solihatin (2012: 60) yang mengemukakan bahwa penguatan merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan penampilannya, dan dapat meningkatkan perhatian serta motivasi siswa. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa siswa untuk dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang sudah dipelajari. Kegiatan pada tahap ini melatih kemampuan berbicara ataupun mengemukakan pendapat yang dimiliki siswa dan juga mengembangkan karakter toleransi dan demokratis siswa.

Setelah siswa selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru mengajak siswa merespon kelompok lain dan guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa. Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dan guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sehingga terciptalah suatu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2007: 133) menyatakan

bahwa dengan melalui proses interaksi dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektualnya.

2. Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan menerapkan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini berdasarkan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I diperoleh nilai skor kedua pengamat 41,5 dan aktivitas siswa diperoleh nilai skor 40,5 berada dalam kategori cukup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengawasi dan mengamati siswa yang sedang berdoa dengan serius dan tertib. Kemudian guru mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar dengan tertib dan menyenangkan mulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, memberikan motivasi sehingga siswa benar-benar siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (pernahkan kalian bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama? Kapan kalian melakukannya dan siswa menjawab dengan antusias. Dari jawaban-jawaban siswa tersebut, guru mengarahkan siswa pada topik pembelajaran yang akan dibahas dan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar jelas apa yang ingin dicapai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan model konsiderasi yang terdiri dari sepuluh aspek kegiatan.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen agar lebih efektif karena di kelas ini siswa hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja. Kemudian guru membagikan LDS serta menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa.

Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang permasalahan yang sudah diamati yang di bahas di dalam diskusi kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir dan bernalar agar bisa menjawab pertanyaan yang muncul dalam diskusi kelas tersebut. Pada tahap ini kelompok yang ditunjuk guru harus mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan bimbingan guru, dan siswa sudah berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Mempresentasikan hasil diskusi ini merupakan salah satu bentuk keterampilan mengkomunikasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarni (2011: 88) yang menyatakan bahwa pada tahap pemberian jawaban siswa tidak hanya mampu mengkomunikasikan produk inovatifnya kepada siswa lainnya, tetapi siswa juga mampu menyampaikan buah pikirannya melalui berbagai komunikasi dan interaksi.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain dan guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum atau kurang dimengerti. Kemudian siswa mengemukakan pendapat pribadinya tentang materi dan permasalahan yang sudah dipelajari dan dibahas dalam pembelajaran. Namun, sebaiknya guru juga

memperhatikan dan membimbing siswa yang belum mampu mengemukakan pendapatnya agar semua siswa nantinya akan mampu mengemukakan apa yang ada dipikirkannya dengan berani dan tidak menjawab secara serentak.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan ini, guru memberikan penghargaan verbal maupun hadiah baik kepada individu maupun kelompok agar siswa lebih termotivasi untuk lebih baik lagi. Kemudian guru membimbing siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru memberikan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari apa yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru sebaiknya mampu merefleksi diri agar dapat mengetahui kelemahan yang ada pada saat pembelajaran dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan sebelum akhirnya menutup pembelajaran.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru diperoleh skor kedua pengamat 55,5 dan aktivitas siswa diperoleh skor kedua pengamat 55 berada dalam kategori baik.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I yang juga berpengaruh pada aktivitas siswa.

Aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dapat diminimalisir pada siklus II. Peningkatan pada siklus II ini juga disebabkan karena guru sudah dapat

menguasai pembelajaran dan menerapkan model konsiderasi yang dapat mengaktifkan dan mengembangkan potensi dan aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, bertanya, menasosiasikan dan juga mengkomunikasikan pemikirannya di dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2007: 101) yang mengemukakan berbagai macam bentuk aktivitas yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran, diantaranya: (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, (5) *mental activities*, dan (6) *emotional activities*.

3. Perkembangan Karakter Toleransi

Dilihat dari hasil observasi pengembangan nilai-nilai karakter tampak bahwasanya siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu sudah tampak perkembangan nilai karakter toleransi yang telah diterapkan dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 60,6% menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 81,9 %.
- 2) Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 48,4 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 69,7%
- 3) Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat. mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 54,5 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 75,7%

- 4) Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis mengalami perkembangan dari Indikator Belum Terlihat (BT) 45,4 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 78,9%.
- 5) Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas mengalami perkembangan dari Mulai Terlihat (MT) 63,6 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 72,7 %

Dari penjelasan di atas secara secara keseluruhan pengembangan nilai karakter toleransi dikategorikan berhasil, karena kategori “Mulai Terlihat” untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

4. Perkembangan Karakter Demokratis

Dilihat dari hasil observasi pengembangan nilai-nilai karakter tampak bahwasanya siswa kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu sudah tampak perkembangan nilai karakter demokratis yang telah diterapkan dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok mengalami perkembangan dari Indikator Belum terlihat (BT) 63,6% menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 84,9 %.
- 2) Saling menghormati pendapat orang lain.mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 54,5 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 72,8%
- 3) Bersedia mengemukakan pendapat mengalami perkembangan dari Indikator Belum terlihat (BT) 60,6% menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 69,7%

- 4) Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 57,5 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 66,7 %.
- 5) Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas mengalami perkembangan dari Mulai Terlihat (MT) 54,5 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 75,7 %

Dari penjelasan di atas secara secara keseluruhan pengembangan nilai karakter toleransi dikategorikan berhasil, karena kategori “Mulai Terlihat” untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas pada penerapan model konsierasi pada pembelajaran PKn dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut ini.

1. Penerapan Model Konsiderasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu, yang terlihat dari peningkatan pada tiap siklus dari kategori cukup meningkat menjadi kategori baik.
2. Penerapan model konsiderasi dalam pembelajaran PKn dapat mengembangkan karakter toleransi dan karakter demokratis siswa. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya karakter pada setiap siklusnya, dari kategori BT meningkat menjadi MT.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka untuk guru di Sekolah Dasar disarankan menggunakan model konsiderasi agar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas.. Kemudian kepada peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model konsiderasi, untuk lebih menekankan pada aspek sebagai berikut.

- 1) Permasalahan yang ditampilkan harus bisa merangsang siswa untuk dapat bertanya, bernalar dan mengasosiasikan pemahamannya, agar siswa mampu mengungkapkan pendapat dan pikirannya di depan kelas.

- 2) Siswa dalam pengambilan kesimpulan disarankan mampu mengemukakan pendapat pribadinya tentang materi yang telah dipelajari yang kemudian secara langsung mengemukakan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J.M. (2011). (2011). *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter di sekolah*.
Jakarta: Diva Press.
- Cholisin, 2000. *IKn dan PKn*. Jakarta : UT (Universitas Terbuka)
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiatun D.S, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, dkk. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djuwita, Puspa, Dkk. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bengkulu:
UNIB.
- Fatturochman Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitri, A.Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta:
Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Michele, Borba. 2008. *Membangun Kecerdasn Moral*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Bandung: San Grafika.

Sulistiyowati, Endah. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*.

Yogyakarta:

PT Citra Aji Parama.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Winarni, E.W. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Fkip UNIB.

Winarno (2013). *Pembelajaran Pendidikan PKn*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin. (2009). *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiyani, Novan Ardi.2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta:

Aeruzz Media.

Zuriah, Nurul.2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dian Setiyani, lahir dari pasangan Bapak Sutiyo dan Ibu Sri Wahyuni di Kota Bengkulu pada tanggal 30 Juli 1992, beragama Islam. Anak pertama dari empat bersaudara ini menyelesaikan pendidikan TK pada tahun 1998 di TK Dwi Dharma. Tahun 2004 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 70 Kota Bengkulu. Tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 11 Kota Bengkulu. Tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 9 Kota Bengkulu dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di S1 PGSD FKIP UNIB melalui jalur SPMU. Pada tahun 2013 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagar Jati Kecamatan Pagar Jati dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Agustus 2013, kemudian melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 71 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SD Negeri 71 Kota Bengkulu pula.

Lampiran

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 228 /UN30.7.7.1/PL/2014 14 Mei 2014
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 71
 Kota Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dian Setiyani

NPM : A1G010001

Judul Proposal : Penerapan Model Konsiderasi dalam Mengembangkan Karakter Toleransi dan Demokratis Siswa (PTK pada Pembelajaran PKn Kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu).

Tempat Penelitian : SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 17 Mei s.d. 07 Juni 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 71 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
 NIP. 195802041985032001

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 228 /UN30.7.7.1/PL/2014 14 Mei 2014
Lamp. : 1 berkas
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dian Setiyani
NPM : A1G010001

Judul Proposal : Penerapan Model Konsiderasi dalam Mengembangkan Karakter Toleransi dan Demokratis Siswa (PTK pada Pembelajaran PKn Kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu).

Tempat Penelitian : SD Negeri 71 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 17 Mei s.d. 07 Juni 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 71 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
NIP 195802041985032001

Tembusan:
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

Lampiran 3

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id</p>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: 2231 /UN30.7/PL/2014</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">14 Mei 2014</td> </tr> <tr> <td>Lamp</td> <td>: 1 (satu) Expl Proposal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: Izin Penelitian</td> <td></td> </tr> </table>	Nomor	: 2231 /UN30.7/PL/2014	14 Mei 2014	Lamp	: 1 (satu) Expl Proposal		Perihal	: Izin Penelitian			
Nomor	: 2231 /UN30.7/PL/2014	14 Mei 2014									
Lamp	: 1 (satu) Expl Proposal										
Perihal	: Izin Penelitian										
<p>Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu Di Bengkulu</p> <p>Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Dian Setiyani</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: A1G010001</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Tempat penelitian</td> <td>: SD Negeri 71 Kota Bengkulu</td> </tr> <tr> <td>Waktu Penelitian</td> <td>: 17 Mei s.d 07 Juni 2014</td> </tr> </table> <p>dengan judul : "Penerapan Model Konsiderasi Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi dan Demokratis Siswa (PTK pada Pembelajaran PKn Kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu)." Proposal terlampir.</p> <p>Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		Nama	: Dian Setiyani	NPM	: A1G010001	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Tempat penelitian	: SD Negeri 71 Kota Bengkulu	Waktu Penelitian	: 17 Mei s.d 07 Juni 2014
Nama	: Dian Setiyani										
NPM	: A1G010001										
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar										
Tempat penelitian	: SD Negeri 71 Kota Bengkulu										
Waktu Penelitian	: 17 Mei s.d 07 Juni 2014										
<p>a.n.Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik</p>  <p>Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd NIP. 19591015 198503 1 016</p>											
<p>Tembusan : Yth. Dekan FKIP sebagai laporan</p>											

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B'ENGKULU 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 203/IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2231/UN30.7/PL/2014 tanggal 14 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Dian Setiyani
NPM : A1G010001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul penelitian : Penerapan Model Konsiderasi Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi dan Demokratis Siswa (PTK Pada Pembelajaran PKn Kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 71 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 17 Mei s.d 07 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, Mei 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan

Kota Bengkulu

Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE

NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 71 Kota Bengkulu

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 71
 Jl. WR. Supratman Pematanggubernur Telp.(0736) 7007478 - 7310071 Bengkulu 38125

SURAT KETERANGAN

NO : 800/ 43/SDN 71/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 71 Kota Bengkulu , dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: UMI SALAMA, S.Pd
NIP	: 19590720 198202 2 004
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGSD Univeritas Bengkulu tersebut di bawah ini :

Nama	: DIAN SETTYANI
NPM	: A1G010001
Tempat Pendidikan	: Universitas Bengkulu
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah selesai melaksanakan Penelitian di kelas V B SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada tanggal 17 Mei s.d 07 Juni 2014 dengan judul " **PENERAPAN MODEL KONSIDERASI DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER TOLERANSI DAN DEMOKRATIS SISWA PTK PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V B SD NEGERI 71 KOTA BENGKULU** "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Juni 2014
 Kepala Sekolah

UMI SALAMA, S.Pd
 NIP. 19590720 198202 2 004



Lampiran 6

SILABUS PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan pendidikan : SD Negeri 71 kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	1 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama	<p>1. Kognitif Produk</p> <p>1) Mengemukakan pengertian keputusan bersama (C3-Konseptual)</p> <p>2) Menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3-Konseptual)</p>	mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama	<p>1. Guru mempersiapkan RPP, media dan guru memberikan apersepsi</p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen</p>	<p>Prosedur: Penilaian proses, dan sikap.</p> <p>a. Alat</p>	2 jp x 35 menit	<p>a) KTSP sesuai dengan BSNP</p> <p>b) Silabus PKn kelas V SD</p> <p>c) Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS</p>

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	1 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3) Menyimpulkan pengertian musyawarah (C4-Konseptual)</p> <p>4) Menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C2-Pengetahuan Konseptual)</p> <p>5) Merumuskan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C5-Konseptual)</p> <p>6) Menilai kegiatan musyawarah pada cerita berdilema (kasus) (C6-Faktual)</p> <p>Proses</p> <p>1) Menerangkan pengertian keputusan bersama (C2-Konseptual)</p> <p>2) Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2-Konseptual)</p> <p>3) Menguraikan pengertian musyawarah (C3-Konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C1- Faktual)</p>		<p>3. Guru menghadapkan siswa pada suatu masalah yang mengandung konflik,</p> <p>4. Guru membagikan LDS</p> <p>5. Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah ada di LDS</p> <p>6. Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS</p> <p>7. Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain</p> <p>9. Guru mendorong</p>	<p>Penilaian: Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Karakter</p>		<p>d) Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.</p> <p>e) Gambar kegiatan pengambilan keputusan bersama</p> <p>f) Gambar sikap-sikap dalam mengambil keputusan bersama</p> <p>g) Contoh susunan struktur organisasi</p>

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	1 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>5) Menemukan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C4-Konseptual)</p> <p>6) Mengoreksi kegiatan musyawarah pada cerita berdilema (kasus) (C5-Faktual)</p> <p>2. Afektif</p> <p>1) Melaksanakan tugas kelompok yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (<i>mematuhi aturan/menerima</i>)</p> <p>2) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. (<i>toleransi/ berakhlak mulia/menghayati</i>)</p> <p>3) Berani ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. (<i>membuktikan/menghayati</i>)</p> <p>4) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas/evaluasi yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. (<i>berakhlak mulia/menghayati</i>)</p>		<p>siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa</p> <p>10. Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan</p> <p>11. Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya</p> <p>12. Guru memberikan pesan moral</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan atau</p>			

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	1 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3. Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (mempertajam/ artikulasi) 2) Menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (mempertajam/ artikulasi) 3) Membacakan hasil diskusi tentang permasalahan yang diberikan guru (mendemonstrasikan 		reward.			

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SDN 71 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/ Semester	: V / II
Waktu/ Pertemuan	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

C. Indikator

4. Kognitif

Produk

- 7) Mengemukakan pengertian keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 8) Menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 9) Menyimpulkan pengertian musyawarah (C4-Konseptual)
- 10) Menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C2-Pengetahuan Konseptual)
- 11) Merumuskan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C5-Konseptual)
- 12) Menilai kegiatan musyawarah pada cerita berdilema (kasus) (C6-Faktual)

Proses

- 7) Menerangkan pengertian keputusan bersama (C2- Konseptual)

- 8) Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2-Konseptual)
- 9) Menguraikan pengertian musyawarah (C3-Konseptual)
- 10) Mengidentifikasi beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama (C1- Faktual)
- 11) Menemukan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C4-Konseptual)
- 12) Mengoreksi kegiatan musyawarah pada cerita berdilema (kasus) (C5-Faktual)

5. Afektif

- 5) Melaksanakan tugas kelompok yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (*mematuhi aturan/menerima*)
- 6) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. (*toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati*)
- 7) Berani ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. (*membuktikan/ menghayati*)
- 8) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas/evaluasi yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. (*berakhlak mulia/ menghayati*)

6. Psikomotor

- 4) Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (*mempertajam/ artikulasi*)
- 5) Menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (*mempertajam/ artikulasi*)
- 6) Membacakan hasil diskusi tentang permasalahan yang diberikan guru (*mendemonstrasikan*)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Produk

- 1) Melalui tanya jawab siswa dapat mengemukakan pengertian keputusan bersama (C3-Konseptual)

- 2) Melalui tanya jawab siswa dapat menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 3) Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat menyimpulkan pengertian musyawarah (C4-Konseptual)
- 4) Melalui tanya jawab dan penjelasan singkat dari guru, siswa dapat menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama
- 5) Melalui diskusi, penjelasan guru, dan tanya jawab siswa dapat merumuskan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C5-Konseptual)
- 6) Melalui cerita berdilema siswa dapat menilai kegiatan musyawarah pada cerita berdilema (kasus) (C6-Faktual)

Proses

- 1) Melalui tanya jawab siswa dapat menerangkan pengertian keputusan bersama (C2- Konseptual)
- 2) Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2-Konseptual)
- 3) Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat menguraikan pengertian musyawarah (C3-Konseptual)
- 4) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan bersama
- 5) Melalui diskusi, penjelasan guru, dan tanya jawab siswa dapat menemukan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C4-Konseptual)
- 6) Melalui cerita berdilema siswa dapat mengoreksi kegiatan musyawarah pada cerita berdilema (kasus) (C5-Faktual)

2. Afektif

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat melaksanakan tugas kelompok yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab

- 2) Melalui diskusi, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.
- 3) Diberikan kesempatan untuk presentasi, siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.
- 4) Melalui penugasan, siswa dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas/evaluasi yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

3. Psikomotor

- 1) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun
- 2) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun
- 3) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat membacakan hasil diskusi tentang permasalahan yang diberikan guru

E. Materi Pembelajaran

Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. (terlampir)

F. Model dan metode pembelajaran

Model : Model Konsiderasi

Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, Penugasan.

G. Kegiatan pembelajaran

1. Pra kegiatan pembelajaran

- 1) Guru membuat Rencana Program Pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 3) Guru membuat LDS.
- 4) Guru membuat lembar evaluasi.

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	Kegiatan Awal (±15 menit)	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran	toleransi

2.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks keseharian siswa yang berkaitan tentang topik, “Pernahkah kalian bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama? Kapan kalian melakukannya?” dan guru memberikan motivasi kepada siswa.	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
Kegiatan Inti (± 45Menit)		
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	Toleransi, Demokratis
5.	Guru membagikan LDS kepada siswa	Demokratis
6.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa	Demokratis
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok	Toleransi, Demokratis
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut	Toleransi, Demokratis
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS	Demokratis
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru	Toleransi, Demokratis
11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain	Toleransi, Demokratis
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa	Demokratis
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan	Demokratis
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	demokratis
Kegiatan Akhir (±20 menit)		
15.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik	Toleransi, demokratis
16.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	Toleransi, Demokratis

17.	Guru memberikan soal evaluasi.	Toleransi, Demokratis
18.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.	Toleransi, Demokratis
19.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	Toleransi, Demokratis
20.	Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.	Toleransi

H. Media dan sumber pembelajaran

1. Rekaman cerita berdelematis
2. Sumber
 - a. KTSP sesuai dengan BSNP
 - b. Silabus PKn kelas V SD
 - c. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS
 - d. BSE-Pendidikan Kewarganegaraan oleh Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih dan berbagai buku sumber yang relevan

I. Penilaian

- **Prosedur** : Penilaian proses dan sikap.
- **Jenis Evaluasi** : Tertulis
- **Alat Penilaian** : Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Karakter.

Bengkulu, 26 Mei 2014

Guru Kelas



Hartini, S.Pd
NIP. 19620408 198201 2 001

Peneliti



Dian Setiyani
NPM. A1G010001

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota :

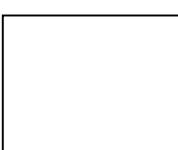
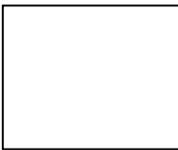
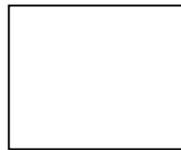
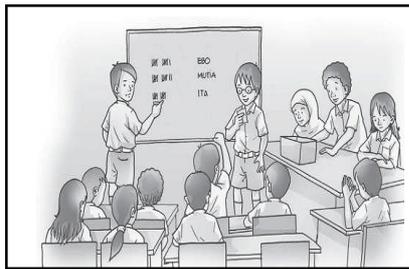
1. ...
2. ..
3. ...
4. ...
5.

A. Berdasarkan rekaman cerita yang berjudul “Pemilihan Ketua Kelas” yang telah kamu simak bersama teman-temanmu, maka jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!!

- 1) Apa yang terjadi pada cerita berjudul “Pemilihan Ketua Kelas VC ”??
- 2) Mengapa kerusuhan musyawarah itu bisa terjadi?Jika kamu salah satu siswa dalam musyawarah itu bagaimana sikapmu mengatasi kerusuhan?
- 3) Bagaimana sikapmu jika kamu menjadi :
 - a.Bayu
 - b.Badu
 - c.Dadu
- 4)
 - a. Menurutmu usulan dari kelompok manakah yang paling tepat dalam pemilihan ketua kelas?
 - b. Mengapa usulan kelompok tersebut tepat menurutmu? berikan alasanmu?
- 5) Dalam keadaan mendesak dan terburu-buru Badu terpilih menjadi ketua kelas, jika kamu menjadi sebagai Badu, apa yang kamu lakukan?
- 6) Seandainya kamu salah satu siswa dalam musyawarah tersebut, apakah kamu setuju atau tidak dengan hasil musyawarah?
 - a . Jika kamu setuju, Berikan alasanmu?
 - b. Jika kamu tidak setuju, Berikan alasanmu?

- 7) Setelah diputuskan hasil musyawarah, bagaimana sikapmu?
- 8) Menurutmu bagaimanakah cara yang tepat dalam memilih organisasi kelas?

B. Berilah keterangan pada gambar berikut dengan menuliskan bentuk keputusan bersamanya!



LEMBAR EVALUASI

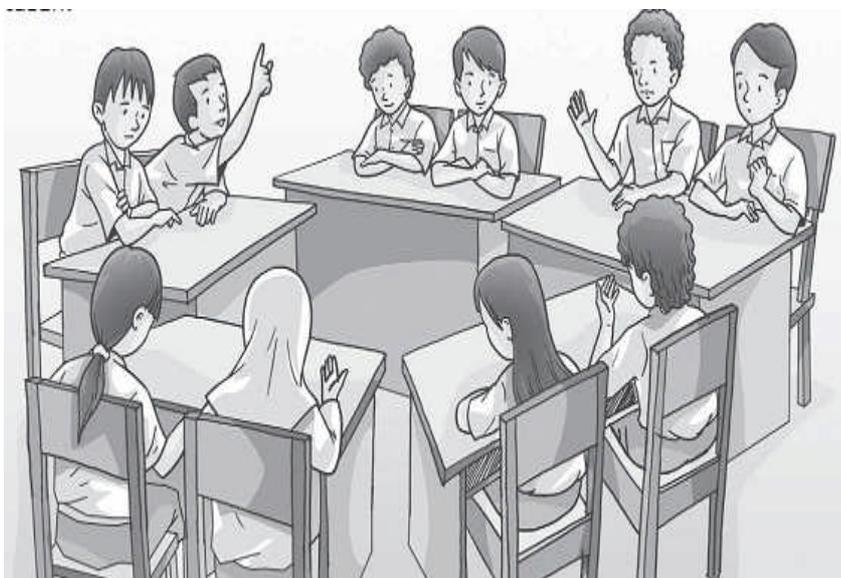
1. Apa yang dimaksud dengan keputusan bersama?
2. Sebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama!
3. Mengapa perlu dilakukan Keputusan Bersama?
4. Berilah contoh keputusan bersama yang pernah kamu lakukan!
5. Keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan. Jelaskanlah maksud dari pernyataan tersebut!
6. Apa yang dimaksud dengan Aklamasi?
7. Bagaimana sikapmu apabila hasil dari *Votting* tidak sesuai dengan pendapat dan pilihanmu?
8. Sebutkan nilai dasar yang harus diperhatikan dalam musyawarah!

KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan.
2. Bentuk-bentuk keputusan bersama ialah: 1) musyawarah untuk mufakat, 2) pemungutan suara/votting, 3) aklamasi
3. Keputusan bersama harus dilakukan karena dalam organisasi terdapat banyak orang. Dalam organisasi, kita tidak bisa menyerahkan keputusan kepada satu orang. Keputusan juga tidak boleh diserahkan kepada ketua organisasi saja. Semua warga organisasi harus terlibat dalam pengambilan keputusan.
4. Keputusan bersama saat diskusi kelompok, saat memecahkan permasalahan
5. Hasil Keputusan dari musyawarah tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Keputusan bersama haruslah menguntungkan semua pihak. Keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan.
6. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok.
7. *Votting* dilakukan apabila cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. Sikap yang harus dilakukan apabila hasil *Votting* tidak sesuai dengan pendapat kita ialah menerimanya dengan lapang dada. Karena *Votting* dilakukan dengan mengambil suara terbanyak dan kita harus menyepakati pendapat yang menang.
8. Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam bermusyawarah yaitu:
 - a. Kebersamaan,
 - b. Persamaan hak,
 - c. Kebebasan mengemukakan pendapat
 - d. Penghargaan terhadap pendapat orang lain, dan
 - e. Pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.

Memahami Keputusan Bersama

Organisasi adalah kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama. Organisasi terdiri atas beberapa orang. Tujuan bersamalah yang menyatukan orang-orang tersebut. Setiap organisasi pasti terdapat perbedaan. Misalnya perbedaan pendapat, pikiran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam organisasi pasti ada usaha untuk mengatasi perbedaan.



Untuk mengatasi perbedaan ini, ada aturan-aturan yang harus ditaati bersama. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan

adalah dengan musyawarah. Musyawarah dilakukan untuk menetapkan keputusan bersama. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan. Keputusan bersama melibatkan semua anggota organisasi. Keputusan bersama harus dilakukan karena dalam organisasi terdapat banyak orang. Dalam organisasi, kita tidak bisa menyerahkan keputusan kepada satu orang. Keputusan juga tidak boleh diserahkan kepada ketua organisasi saja. Semua warga organisasi harus terlibat dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam bermusyawarah yaitu:

1. Kebersamaan,
2. Persamaan hak,
3. Kebebasan mengemukakan pendapat

4. Penghargaan terhadap pendapat orang lain, dan
5. Pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.

Kebersamaan dan tujuan bersama merupakan asal-usul organisasi. Tanpa adanya kebersamaan dan tujuan bersama, mustahil ada sebuah organisasi. Ketika mengadakan musyawarah, nilai dasar ini tidak boleh dilupakan.

Dalam bermusyawarah, seluruh peserta harus mendapat persamaan hak. Maksudnya seluruh peserta musyawarah diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapat. Mereka bebas mengungkapkan ide. Maksud bebas ialah tidak mendapat paksaan dari orang lain. Ia bebas mengutarakan pendapatnya. Dalam berpendapat, seseorang tidak boleh dipaksa oleh orang lain. Oleh karena itu, seluruh peserta musyawarah harus mendengarkan setiap orang yang sedang berpendapat. Setiap pendapat yang muncul harus dihargai.

Keputusan sebuah organisasi disebut keputusan bersama. Keputusan tersebut mewadahi semua pendapat yang muncul. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota organisasi. Dalam musyawarah tidak boleh ada pemaksaan kehendak. Dalam musyawarah tidak boleh ada yang menindas dan ditindas. Hasil Keputusan dari musyawarah tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Keputusan bersama haruslah menguntungkan semua pihak. Keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan. Keputusan bersama tidak boleh diputuskan oleh satu atau dua orang saja. Semua anggota yang memiliki kepentingan harus dilibatkan.

Bentuk-bentuk Keputusan Bersama

Dalam sebuah organisasi, keputusan bersama dapat diambil melalui dua cara. Pertama, melalui musyawarah untuk mufakat. Kedua, melalui pemungutan suara atau voting. Berikut penjelasannya:

1. Musyawarah untuk Mufakat

Musyawarah untuk mufakat adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang mengedepankan kebersamaan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat didengar dan ditampung, pendapat yang paling baik akan disepakati bersama.

Dari berbagai pendapat, tentunya tidak mudah menentukan pendapat yang terbaik. Biasanya semua orang akan mengatakan bahwa pendapatnyalah yang terbaik. Jika kalian mengajukan sebuah pendapat, pasti kalian akan menganggap pendapat kalianlah yang paling baik. Benar begitu, bukan?

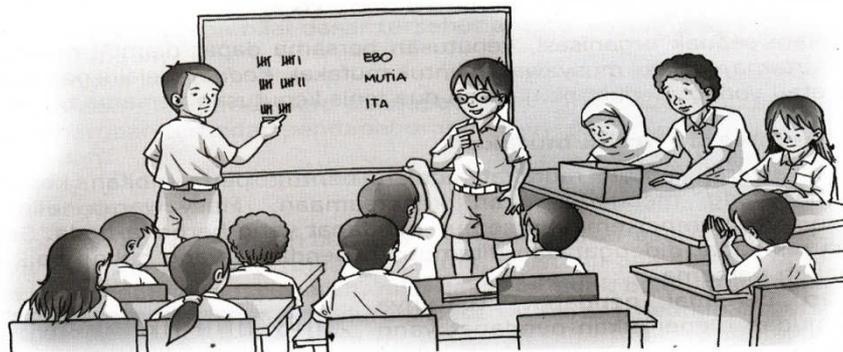
Ketika seluruh pendapat sudah dikemukakan, pembicaraan pun terjadi. Setelah dipertimbangkan akhirnya satu pendapat disepakati. Itulah yang kemudian disebut mufakat atau kesepakatan bersama.

Dengan jalan mufakat, diharapkan keputusan bersama yang diambil mencerminkan semua pendapat. Dengan demikian, tidak ada lagi anggota yang merasa bahwa pendapatnya tidak diperhatikan.

Musyawarah untuk mufakat biasanya dilakukan dalam organisasi yang jumlah anggotanya sedikit. Misalnya, keluarga, rukun tetangga(RT), atau Desa. Mereka berkumpul di suatu pertemuan atau majelis, semuanya duduk bersama membahas persoalan yang perlu mereka musyawarahkan.

2. Pemungutan suara

Musyawarah mufakat tidak selalu membuahkan hasil. Hal ini terjadi bila ada perbedaan pendapat tidak dapat diselesaikan. Misalnya beberapa pendapat dianggap sama baiknya. Atau karena beberapa pendapat pemungutan suara atau voting. Tujuannya untuk mendapatkan keputusan bersama. Pemungutan suara biasanya disepakati oleh tiap-tiap pendukung pendapat yang berbeda.



Gambar 4.2 Pemungutan suara ditempuh jika musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan keputusan.

Voting merupakan cara kedua jika cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. Sebelum voting dilaksanakan, perlu diperhatikan beberapa hal berikut.

1. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan.
2. Voting dilakukan karena ketidakmungkinan menempuh musyawarah untuk mufakat lagi.
3. Voting dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil.
4. Voting dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat yang ada.
5. Voting dilakukan jika peserta musyawarah hadir mencapai kuorum.
6. Voting dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.



Dalam voting,

Gambar 4.3 Pemilihan umum atau pemilihan presiden merupakan salah satu contoh pengambilan keputusan bersama dengan cara pemungutan suara.

pendapat yang memperoleh suara terbanyak menjadi keputusan bersama. Dengan demikian, pendapat lain yang mendapat suara lebih sedikit terpaksa diabaikan. Selanjutnya, anggota yang pendapatnya kalah harus menyepakati pendapat yang menang. Sementara itu, anggota yang pendapatnya menang

haruslah menghormati rekan yang pendapatnya kalah. Kalian tentu masih ingat nilai dasar dalam musyawarah, bukan?

Voting tidak hanya ditempuh pada saat kata mufakat tidak ditemukan. Pemungutan suara juga dilakukan pada pengambilan keputusan yang bisa dimusyawarahkan. Misalnya, pemilihan kepala pemerintahan., mulai pemilihan kepala desa hingga pemilihan Presiden. Contoh lain misalnya pemilihan umum yang diikuti berbagai partai, pemilihan kepala desa (pilkades), pemilihan umum (pemilu), dan pemilihan presiden (pilpres).

3. Aklamasi



Gambar 4.4 Keputusan bersama bisa lahir lewat aklamasi.

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. Pernyataan setuju ini dilakukan tanpa melalui pemungutan suara karena adanya pendapat yang dikehendaki semua oleh semua anggota kelompok.

Sumber:

Wastuti Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PENGAMAT I

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas VB SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I. Kegiatan Awal				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran		√	
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
II. Kegiatan Inti				
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen		√	
5.	Guru membagikan LDS kepada siswa		√	
6.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa		√	
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok		√	
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut	√		
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS			√
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru		√	

11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain		√	
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa			√
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan		√	
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya		√	
III. Kegiatan Akhir				
15.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik		√	
16.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		√	
17.	Guru memberikan soal evaluasi.		√	
18.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.			√
19.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		√	
20.	Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.			√
Total Skor		2	28	12
		42		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

Bengkulu, 26 Mei

2014

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-47
Baik (3)	48-60

Pengamat

Hartini, S.Pd**NIP. 19620408 198201 2 001**

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PENGAMAT II

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Denisa Putra

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I. Kegiatan Awal				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			√
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
II. Kegiatan Inti				
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen		√	
5.	Guru membagikan LDS kepada siswa	√		
6.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa		√	
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok		√	
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut		√	
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS			√
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru		√	

11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain		√	
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa			√
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan		√	
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	√		
III. Kegiatan Akhir				
15.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik		√	
16.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran		√	
17.	Guru memberikan soal evaluasi.		√	
18.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.			√
19.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		√	
20.	Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.			√
Total Skor		2	26	15
Kategori		43		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

Bengkulu, 26 Mei

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-47
Baik (3)	48-60

Pengamat



Denisa Putra
NPM. A1G010021

Lampiran 10

ANALISIS OBSERVASI GURU SIKLUS I

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa.	2	2	2	Cukup
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1	2	1,5	kurang
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	2	2	2	Cukup
5.	Guru membagikan LDS kepada siswa	2	1,5	1,5	kurang
6.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa	2	2	2	Cukup
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok	2	2	2	Cukup
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut	1	2	1,5	kurang
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS	3	3	3	Baik
10.	Guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya	2	2	2	Cukup
11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain	2	2	2	Cukup
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa	3	3	3	Baik
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan	2	2	2	Cukup
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	2	1	1,5	kurang
15.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik	2	1	1,5	kurang
16.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	2	2	Cukup
17.	Guru memberikan soal evaluasi.	2	2	2	Cukup

18.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.	3	3	3	Baik
19.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	2	2	2	Cukup
20.	Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.	3	3	3	Baik
	Jumlah Skor	41	42	41,5	Cukup

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Lampiran 11

ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	41
2	2	42
Total Skor Kedua Pengamat		83
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		41,5
Kriteria		Cukup

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-47
Baik (3)	48-60

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PENGAMAT I

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I. Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.		√	
3.	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√		
II. Kegiatan Inti				
4.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru		√	
5.	Siswa mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.	√		
6.	Siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru		√	
7.	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok		√	
8.	Siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru		√	
9.	Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di			√

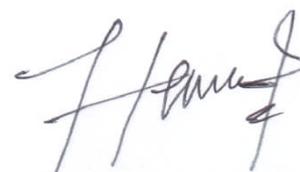
	LDS yang telah diberikan oleh guru			
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru			√
11.	Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru			√
12.	Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru		√	
13.	Siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan bimbingan guru			√
14.	Siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya		√	
	III. Kegiatan Akhir			
15.	Siswa menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik	√		
16.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran		√	
17.	Siswa memberikan soal evaluasi.		√	
18.	Siswa menerima refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.		√	
19.	Siswa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	√		
20.	Siswa menutup pelajaran dan menjawab salam.		√	
Total Skor		4	22	15
		41		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

Bengkulu, 26 Mei

2014

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-47
Baik (3)	48-60

Pengamat

Hartini, S.Pd**NIP. 19620408 198201 2 001**

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PENGAMAT II

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Denisa Putra

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I. Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.		√	
3.	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√		
II. Kegiatan Inti				
4.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru		√	
5.	Siswa mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.	√		
6.	Siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru		√	
7.	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok		√	
8.	Siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru		√	
9.	Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di			√

	LDS yang telah diberikan oleh guru			
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru			√
11.	Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru			√
12.	Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru		√	
13.	Siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan bimbingan guru			√
14.	Siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya		√	
	III.Kegiatan Penutup			
15.	Siswa menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik		√	
16.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	√		
17.	Siswa memberikan soal evaluasi.		√	
18.	Siswa menerima refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.		√	
19.	Siswa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		√	
20.	Siswa menutup pelajaran dan menjawab salam.		√	
Total Skor		3	22	15
		40		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

Bengkulu, 26 Mei

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-47
Baik (3)	48-60

Pengamat



Denisa Putra

NPM. A1G010021

Lampiran 14

ANALISIS OBSERVASI SISWA SIKLUS I

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.	2	2	2	Cukup
3.	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1	1	1	kurang
4.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru	2	2	2	Cukup
5.	Siswa mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.	1	1	1	kurang
6.	Siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru	2	2	2	Cukup
7.	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok	2	2	2	Cukup
8.	Siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru	2	2	2	Cukup
9.	Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS yang telah diberikan oleh guru	3	3	3	Baik
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
11.	Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
12.	Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru	2	2	2	Cukup
13.	Siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
14.	Siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	2	2	2	Cukup
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru	1	2	1,5	kurang
16.	Siswa menerima penghargaan atau reward	2	1	1,5	kurang

	kepada kelompok terbaik				
17.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	2	2	2	Cukup
18.	Siswa memberikan soal evaluasi.	2	2	2	Cukup
19.	Siswa menerima refleksi dengan guru menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.	1	2	2	kurang
20.	Siswa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	2	2	2	Cukup
	Jumlah Skor	40	41	40,5	Cukup

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Lampiran 15

ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	40
2	2	41
Total Skor Kedua Pengamat		81
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		40,5
Kriteria		Cukup

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-47
Baik (3)	48-60

Lampiran 16**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TOLERANSI****SIKLUS I**

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Siswa kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama

Siklus : I

Tanggal : 26 Mei 2014

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Petunjuk!

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

NO	Nama Siswa	Indikator Karakter Toleransi																			
		Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan				Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain				Memberikan kesempatan teman berbeda pendapat.				Bersahabat dengan teman lain tanpa membeda-bedakan agama, suku, dan etnis.				Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.			
		BT	M T	MB	MK	BT	M T	MB	MK	BT	M T	M B	M K	BT	M T	M B	M K	BT	M T	M B	M K
1	FSP			√				√			√				√					√	
2	YAP		√				√				√				√			√			
3	FP		√				√				√			√					√		
4	HL	√				√				√				√					√		
5	ANJP		√				√			√					√				√		
6	ERK		√				√				√					√			√		
7	MSU		√				√				√			√				√			
8	TA		√				√				√			√				√			

9	WS	√				√				√				√				√			
10	MTW	√				√				√				√				√			
11	FM		√				√				√				√					√	
12	MF		√			√				√					√				√		
13	N	√				√				√				√				√			
14	IH		√				√				√			√					√		
15	ZAD	√				√				√				√				√			
16	BGP		√				√				√				√					√	
17	RSY			√			√				√					√				√	
18	RH		√			√				√				√					√		
19	BPS	√					√				√				√				√		
20	EPS	√					√			√				√					√		
21	IW		√			√				√					√				√		
22	TF		√					√			√					√		√			
23	SSB		√			√					√				√				√		
24	PT		√				√				√			√					√		
25	MFZ	√				√				√					√			√			
26	NS		√			√					√				√				√		
27	AY	√				√				√				√				√			
28	MFM		√					√			√				√				√		
29	IPS		√				√				√				√				√		
30	WHS		√				√			√					√				√		
31	JW		√				√			√				√					√		
32	MF	√				√					√			√					√		
33	PD	√				√				√				√				√			
	Jumlah	11	20	2	-	14	16	3	-	15	18	-	-	15	15	3	-	8	21	4	-

Bengkulu, 26 Mei 2014

Pengamat

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hartini', written in a cursive style.

Hartini, S.Pd
NIP.19620408 198201 2 001

Lampiran 17

ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TOLERANSI SISWA

SIKLUS 1

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam persen (%)			
		BT	MT	MB	MK
		P1	P1	P1	P1
1	Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan	33,4	60,6	6,0	-
2	Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain	42,4	48,4	9,0	-
3	Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.	45,4	54,5	0	-
4	Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.	45,4	45,4	9,0	-
5	Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.	24,2	63,6	12,1	-
	Jumlah	190,8	272,5	36,1	-

	Rata-rata Karakter Toleransi	38,1	54,5	7,2	-
--	-------------------------------------	------	------	-----	---

Keterangan:

P1 : Pertemuan 1

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER DEMOKRASI

SIKLUS I

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Siswa kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama

Siklus : I

Tanggal : 26 Mei 2014

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Petunjuk!

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

NO	Nama Siswa	Indikator Karakter Demokrasi																			
		Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok				Saling menghormati pendapat orang lain.				Bersedia mengemukakan pendapat				Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain				Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

1	FSP		√				√				√			√				√	
2	YAP	√					√			√				√				√	
3	FP	√					√		√					√				√	
4	HL	√			√				√					√			√		
5	ANJP	√					√		√				√				√		
6	ERK		√					√		√				√				√	
7	MSU		√				√			√					√			√	
8	TA		√				√			√				√				√	
9	WS	√			√				√				√					√	
10	MTW	√			√				√				√				√		
11	FM		√				√			√				√				√	
12	MF	√			√				√					√				√	
13	N	√			√				√				√				√		
14	IH	√				√			√					√				√	
15	ZAD	√			√				√				√				√		
16	BGP		√				√			√					√			√	
17	RSY		√					√			√			√				√	
18	RH		√		√				√				√				√		
19	BPS	√				√			√					√				√	
20	EPS	√			√				√				√				√		
21	IW	√			√				√					√				√	
22	TF		√				√			√					√			√	
23	SSB	√					√		√					√				√	
24	PT		√				√			√				√			√		
25	MFZ	√			√				√				√				√		
26	NS	√				√				√				√				√	
27	AY	√			√				√				√				√		

28	MFM		√				√				√				√				√			
29	IPS	√					√			√					√				√			
30	WHS		√				√				√				√				√			
31	JW	√					√			√				√					√			
32	MF	√				√				√					√				√			
33	PD	√				√				√				√					√			
	Jumlah	21	12	-	-	13	18	2	-	20	11	2	-	11	19	3	-		13	18	2	-

Bengkulu, 26 Mei
2014

Pengamat



Hartini,

S.Pd

**NIP. 19620408
198201 2 001**

Lampiran 19

ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DEMOKRASI SISWA

SIKLUS 1

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam persen (%)			
		BT	MT	MB	MK
		P1	P1	P1	P1
1	Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok	63,6	36,3	0	-
2	Saling menghormati pendapat orang lain.	39,3	54,5	6,0	-
3	Bersedia mengemukakan pendapat	60,6	33,3	6,0	-
4	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	33,4	57,5	9,0	-
5	Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua	39,3	54,5	6,0	-

	kelompok dengan ikhlas				-
	Jumlah	236,2	236,1	27	-
	Rata-rata Karakter Demokrasi	47,2	47,2	5,4	-

Keterangan:

P1 : Pertemuan 1

Lampiran 20

SILABUS PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan pendidikan : SD Negeri 71 kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	2 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Mematuhi keputusan bersama	<p>1. Kognitif produk</p> <p>1) Menjelaskan asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C2-pengetahuan Konseptual)</p> <p>2) Mengemukakan manfaat keputusan bersama (C2-pengetahuan Konseptual)</p>	Menerima dan mematuhi keputusan bersama	<p>14. Guru mempersiapkan RPP, media dan guru memberikan apersepsi</p> <p>15. Guru membagi siswa menjadi</p>	Prosedur: Penilaian proses, dan sikap.	2 jp x 35 menit	<p>e. KTSP sesuai dengan BSNP</p> <p>f. Silabus PKn kelas V SD</p> <p>g. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit</p>

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	2 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3) Menjelaskan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C2-pengetahuan Konseptual)</p> <p>4) Membiasakan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C3-pengetahuan Faktual)</p> <p>proses</p> <p>1) Menjelaskan asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C1-pengetahuan Faktual)</p> <p>2) Menyebutkan manfaat keputusan bersama (C2-pengetahuan Faktual)</p> <p>3) Menjelaskan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C1-pengetahuan Faktual)</p> <p>4) Menyebutkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C1-pengetahuan Faktual)</p> <p>2. Afektif</p> <p>1) Melaksanakan tugas kelompok yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (<i>mematuhi aturan/menerima</i>)</p>		<p>beberapa kelompok secara heterogen</p> <p>16. Guru menghadapkan siswa pada suatu masalah yang mengandung konflik,</p> <p>17. Guru membagikan LDS</p> <p>18. Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah ada di LDS</p> <p>19. Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS</p> <p>20. Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan</p>	<p>b. Alat Penilaian: Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Karakter</p>		<p>DEPDIKNAS</p> <p>h. Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.</p> <p>i. Gambar kegiatan pengambilan keputusan bersama</p> <p>j. Gambar sikap-sikap dalam mengambil keputusan bersama</p> <p>k. Contoh susunan struktur organisasi</p>

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	2 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. (<i>toleransi/ berakhlak mulia/menghayati</i>)</p> <p>3) Berani ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. (<i>membuktikan/menghayati</i>)</p> <p>4) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas/evaluasi yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. (<i>berakhlak mulia/menghayati</i>)</p> <p>3. Psikomotor</p> <p>7) Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (<i>mempertajam/artikulasi</i>)</p> <p>8) Menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (<i>mempertajam/artikulasi</i>)</p> <p>9) Membacakan hasil diskusi tentang permasalahan yang diberikan guru (<i>mendemonstrasikan</i>)</p>		<p>bimbingan guru</p> <p>21. Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain</p> <p>22. Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa</p> <p>23. Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan</p> <p>24. Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus</p>			

.Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	2 Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya</p> <p>25. Guru memberikan pesan moral</p> <p>26. Guru memberikan penghargaan atau reward.</p>			

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri 71 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/ Semester	: V / II
Waktu/ Pertemuan	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

J. Standar Kompetensi

4. Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama

K. Kompetensi Dasar

- 4.2 Mematuhi keputusan bersama

L. Indikator

4. Kognitif

produk

- 5) Menjelaskan asas-asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C2-pengetahuan Konseptual)
- 6) Mengemukakan manfaat keputusan bersama (C2-pengetahuan Konseptual)
- 7) Menjelaskan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C2-pengetahuan Konseptual)
- 8) Membiasakan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C3-pengetahuan Faktual)

proses

- 5) Menyebutkan asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C1-pengetahuan Faktual)
- 6) Menyebutkan manfaat keputusan bersama (C1-pengetahuan Faktual)
- 7) Membandingkan contoh mematuhi aturan musyawarah dengan tidak mematuhi. (C2-pengetahuan Faktual)

- 8) Menyebutkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C1-pengetahuan Faktual)

5. Afektif

- 5) Melaksanakan tugas kelompok yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (*mematuhi aturan/menerima*)
- 6) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. (*toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati*)
- 7) Berani ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. (*membuktikan/ menghayati*)
- 8) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas/evaluasi yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. (*berakhlak mulia/ menghayati*)

6. Psikomotor

- 10) Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (*mempertajam/ artikulasi*)
- 11) Menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun (*mempertajam/ artikulasi*)
- 12) Membacakan hasil diskusi tentang permasalahan yang diberikan guru (*mendemonstrasikan*)

M. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

produk

- 1) Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat menjelaskan asas dalam melaksanakan keputusan bersama. (C2/konseptual)
- 2) Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab siswa dapat, mengemukakan manfaat keputusan bersama. (C2/Konseptual)

- 3) Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat Menjelaskan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C2/Konseptual)
- 4) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat membiasakan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C3/Konseptual)

proses

- 1) Melalui penjelasan singkat dan tanya jawab oleh guru, siswa dapat menjelaskan asas dalam melaksanakan keputusan bersama.
- 2) Melalui tanya jawab siswa dapat, menyebutkan manfaat dalam keputusan bersama (C1/Faktual)
- 3) Melalui tanya jawab oleh guru, siswa dapat menjelaskan akibat-akibat tidak mematuhi keputusan bersama. (C2/Faktual)
- 4) Melalui penugasan dari guru, siswa dapat menyebutkan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-4. (C1/Faktual)

2. Afektif

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat melaksanakan tugas kelompok yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.
- 3) Diberikan kesempatan untuk presentasi, siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.
- 4) Melalui penugasan, siswa dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas/evaluasi yang berkaitan dengan mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

3. Psikomotor

- 4) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun

- 5) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat menanggapi hasil diskusi setiap kelompok dengan menggunakan bahasa lisan yang santun
- 6) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat membacakan hasil diskusi tentang permasalahan yang diberikan guru

N. Materi Pembelajaran

Pelaksanaan keputusan bersama (terlampir)

O. Model dan metode pembelajaran

1. Model pembelajaran : Konsiderasi
2. Metode pembelajaran :Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

P. Kegiatan pembelajaran

2. Pra kegiatan pembelajaran

- 5) Guru membuat Rencana Program Pembelajaran.
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Guru membuat LDS.
- 8) Guru membuat lembar evaluasi.

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	Kegiatan Awal (± 10 menit)	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran	toleransi
2.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks keseharian siswa yang berkaitan tentang topik, “ menampilkan suatu cerita pengalaman guru dalam suatu rapat, misalnya..., anak-anak kemaren ibu ikut rapat di ruang guru, tapi pendapat ibu tidak disetujui,...menurut kalian bagaimana sikap ibu seharusnya?..... dan guru memberikan motivasi kepada siswa.	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
	Kegiatan Inti (± 45Menit)	
	➤ <i>Eksplorasi</i>	
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	Toleransi,

	secara heterogen	Demokratis
5.	Guru membagikan LDS kepada siswa	Demokratis
6.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa	Demokratis
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok	Toleransi, Demokratis
	➤ Elaborasi	
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut	Toleransi, Demokratis
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS	Demokratis
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru	Toleransi, Demokratis
	➤ Konfirmasi	
11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain	Toleransi, Demokratis
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa	Demokratis
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan	Demokratis
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	demokratis
	Kegiatan penutup (±20 menit)	
15.	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran	Toleransi, demokratis
16.	Guru memberikan soal evaluasi.	Toleransi, Demokratis
17.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.	Toleransi, Demokratis
18.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	Toleransi, Demokratis
19.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik	Toleransi, Demokratis

20.	Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup.	Toleransi
-----	--	-----------

Q. Media dan sumber pembelajaran

3. Rekaman cerita berdelematis
4. Sumber
 - l. KTSP sesuai dengan BSNP
 - m. Silabus PKn kelas V SD
 - n. Buku pelajaran PKn untuk SD kelas V penerbit DEPDIKNAS
 - o. Sriwilujeng Dyah. 2007. Pendidikan kewarganegaraan Untuk SD Kelas V.

R. Penilaian

- **Prosedur** : Penilaian proses dan sikap.
- **Jenis Evaluasi** : Tertulis
- **Alat Penilaian** : Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Karakter.

Bengkulu, 2 Juni 2014

Guru Kelas



Hartini, S.Pd

NIP. 19620408 198201 2 001

Peneliti



Dian Setiyani

NPM. A1G010001

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : V/ II

Materi : Mematuhi Keputusan Bersama

Nama Kelompok :

- | | |
|---------|--------|
| 1. | 4..... |
| 2. | 5..... |
| 3. | 6..... |

Tujuan :

1. Menjelaskan asas-asas dalam keputusan bersama.
 2. Mengemukakan manfaat keputusan bersama.
 3. Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan keputusan bersama.
- A. Berdasarkan rekaman cerita jawablah pertanyaan berikut!
1. Apa yang terjadi dalam rekaman cerita ?
 2. Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi ?
 3. Apakah kalian setuju dengan sikap Bagas ? Mengapa ?
 4. Jika kalian menjadi siswa yang pintar seperti Bagas, apa yang kalian lakukan saat kerja kelompok ?
 5. Apakah dalam Kerja kelompok harus mencerminkan sikap keputusan bersama ? Mengapa ?

6. Asas dalam keputusan bersama ada 2, yaitu asas kekeluargaan dan gotong royong. Apakah kelompok “A” mencerminkan sikap kekeluargaan dan gotong royong ? Mengapa ?
7. Apa yang bisa disimpulkan dari cerita diatas ?

LEMBAR EVALUASI

1. Apa saja asas dalam keputusan bersama ? Jelaskan !
2. Apa saja manfaat keputusan bersama secara kekeluargaan ?
3. Bagaimana sikapmu jika hasil dari keputusan bersama tidak sesuai dengan pendapatmu ?
4. Sebutkan 3 nilai-nilai dalam sila keempat Pancasila !
5. Dalam nilai-nilai sila Keempat salah satunya berbunyi “Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain”. Jelaskan !

KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. Asas-asas tersebut antara lain asas kekeluargaan dan asas gotong royong. Asas kekeluargaan memandang setiap anggota kelompok sebagai keluarga sendiri. Semua anggota diperlakukan sama. Semua anggota kelompok juga harus melaksanakan keputusan bersama. Dalam melaksanakan putusan bersama, semua anggota juga harus mengedepankan asas gotong royong. Dengan gotong royong, putusan apapun akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak ada perbedaan antara anggota dan pengurus. Semuanya harus bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Beberapa manfaat tersebut antara lain:
 - Semua anggota merasa memiliki kedudukan bersama.
 - Terciptanya keadilan antar anggota.
 - Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.
3. Menerima dan mematuhi segala keputusan dengan lapang dada, ikhlas, dan bertanggung jawab baik sesuai dengan pendapat kita atau tidak karena keputusan bersama itu diambil dengan mempertimbangkan keputusan bersama
4. Nilai-nilainya ialah:
 - Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
 - Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
 - Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
 - Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
 - Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

- Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
 - Musyawarah mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan golongan.
 - Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
 - Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Artinya ialah dalam melaksanakan keputusan bersama kita tidak boleh memaksakan kehendak atau pilihan kita kepada orang lain. Semuanya bebas mengutarakan pendapat secara bebas tanpa adanya paksaan.

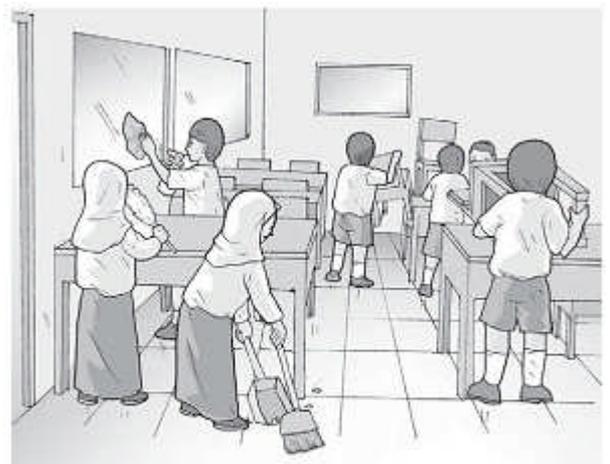
Menerima dan Memahami Keputusan Bersama

Jika keputusan bersama telah ditetapkan, apa yang selanjutnya dilakukan? Bila kita sepakat dengan keputusan bersama itu, tentu tidak akan muncul masalah. Kita akan dengan senang hati menerima dan melaksanakannya. Sebab, keputusan itulah yang kita inginkan. Namun, bagaimana bila keputusan bersama yang ditetapkan tidak sesuai dengan pendapat kita? Kemungkinan ini bisa muncul jika keputusan bersama diambil melalui *Voting*.

Bagaimanapun cara pengambilannya, sekali diambil sebuah keputusan bersama haruslah diterima dan dipatuhi. Ia harus diterima dan dipatuhi, baik sesuai dengan pendapat kita atau tidak. Tentu sangat berat rasanya mematuhi sebuah keputusan yang tidak sesuai dengan pendapat kita. Namun, keputusan bersama itu diambil dengan mempertimbangkan keputusan bersama bukan? Oleh karena itu, keputusan bersama harus diterima dan dipatuhi dengan penuh tanggung jawab.

Dalam melaksanakan keputusan bersama, ada asas-asas yang harus dijunjung tinggi. Asas-asas tersebut antara lain asas kekeluargaan dan asas gotong royong. Dalam melaksanakan keputusan bersama, asas kekeluargaan perlu diutamakan. Asas kekeluargaan memandang setiap anggota kelompok sebagai keluarga sendiri. Semua anggota diperlakukan sama. Semua anggota kelompok juga harus melaksanakan keputusan bersama. Tidak pandang bulu, termasuk diantaranya adalah ketua dan pengurus lain. Kelompok adalah ibarat sebuah keluarga. Setiap anggota harus membantu yang lain.

Dalam melaksanakan putusan bersama, semua anggota juga harus mengedepankan asas gotong royong. Dengan gotong royong, putusan apapun akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak ada perbedaan antara anggota dan pengurus. Semuanya harus bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 4.5 Semua anggota kelas mengutamakan asas kekeluargaan.

Baik ketua kelas, bendahara, sekretaris, atau warga kelas lain merupakan satu kelompok. Semua warga kelas ibarat sebuah keluarga. Kalian harus saling menghargai dan membantu dalam melaksanakan hasil keputusan kelas. Misalnya tentang jadwal piket harian. Semua warga kelas harus melaksanakan hasil keputusan tersebut. Jika tiba giliran menyapu, ketua kelas pun harus melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Demikian juga anggota kelas yang lain.

Dengan begitu keadilan ditegakkan. Tidak ada anggota yang merasa dirugikan. Semua melaksanakan kewajiban yang sama. Semua juga mendapatkan hak yang seimbang. Melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan mempunyai beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Semua anggota merasa memiliki kedudukan bersama.
2. Terciptanya keadilan antar anggota.
3. Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.

Dengan menerima dan mentaati keputusan bersama kita telah mengamalkan Pancasila. Tepatnya kita telah mengamalkan sila keempat pancasila. Sila keempat berbunyi **“kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan”**. Dalam sila tersebut, terkandung beberapa nilai yang harus kita amalkan. Berikut ini nilai-nilai sila keempat Pancasila.

1. Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

6. Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
7. Musyawarah mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan tersebut menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
10. Keputusan tersebut mencakup nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
11. Keputusan tersebut mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
12. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan musyawarah.

Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PENGAMAT I

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 2 Juni 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
IV. Kegiatan Awal				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
2.	Guru memberikan siswa apersepsi dan motivasi untuk belajar.			√
3.	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.			√
I. Kegiatan Inti				
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen			√
5.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa			√
6.	Guru membagikan LDS kepada siswa			√
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok			√
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut		√	
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS		√	

10.	Guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya			√
11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain		√	
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain	√		
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan	√		
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya		√	
II. Kegiatan Penutup				
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran			√
16.	Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran			√
17.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini			√
18.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya			√
19.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik			√
20.	Guru menutup pelajaran dan salam penutup.			√
Total Skor		2	8	42
		52		
Kategori		Baik		

Keterangan:

Bengkulu, 02 Juni 2014

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	33-46
Baik (3)	46-59

Pengamat



Hartini, S.Pd
NIP. 19620408 198201 2 001

Lampiran 23

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PENGAMAT II

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Denisa Putra

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
IV. Kegiatan Awal				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
2.	Guru memberikan siswa apersepsi dan motivasi untuk belajar.			√
3.	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.			√
I. Kegiatan Inti				
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen			√
5.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa			√
6.	Guru membagikan LDS kepada siswa			√
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok			√
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut	√		
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS		√	
10.	Guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya			√

11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain		√	
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain		√	
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan	√		
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya			√
II. Kegiatan Penutup				
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran			√
16.	Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran			√
17.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini			√
18.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya			√
19.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik			√
20.	Guru menutup pelajaran dan salam penutup.			√
Total Skor		2	6	45
		53		
Kategori		Baik		

Keterangan:

Bengkulu,

02 Juni 2014

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	33-46
Baik (3)	46-59

Pengamat



Denisa Putra
NPM. A1G010021

Lampiran 24

ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	Baik
2.	Guru memberikan siswa apersepsi dan motivasi untuk belajar.	3	3	3	Baik
3.	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.	3	3	3	Baik
4.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	3	3	3	Baik
5.	Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa	3	3	3	Baik
6.	Guru membagikan LDS kepada siswa	3	3	3	Baik
7.	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok	3	3	3	Baik
8.	Guru menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut	3	3	3	Baik
9.	Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS	3	3	3	Baik
10.	Guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya	3	3	3	Baik
11.	Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon kelompok lain	2	2	2	cukup
12.	Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain	2	2	2	Cukup
13.	Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan	2	2	2	Cukup
14.	Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	2	2	2	Cukup
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	3	Baik
16.	Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik

17.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini	3	3	3	Baik
18.	Guru mengadakan tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) serta meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	3	3	3	Baik
19.	Guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik	3	3	3	Baik
20.	Guru menutup pelajaran dan salam.	3	3	3	Baik
	Jumlah Skor	55	56	55,5	Baik

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Lampiran 25

ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	55
2	2	56
Total Skor Kedua Pengamat		111
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		55,5
Kriteria		Baik

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	34-46
Baik (3)	47-60

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PENGAMAT I

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 2 Juni 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	III. Kegiatan Awal			
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.			√
3.	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√
	V. Kegiatan Inti			
4.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru			√
5.	Siswa mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.			√
6.	Siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru			√
7.	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok			√
8.	Siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru		√	
9.	Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di		√	

	LDS yang telah diberikan oleh guru			
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru			√
11.	Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru		√	
12.	Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru	√		
13.	Siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan bimbingan guru		√	
14.	Siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya		√	
VI. Kegiatan Penutup				
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru			√
16.	Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran			√
17.	Siswa mengadakan refleksi yang diberikan pertanyaan oleh guru dengan pertanyaan bagaimana perasaan siswa belajar hari ini			√
18.	Siswa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) dari guru serta siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya			√
19.	Siswa menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik oleh guru			√
20.	siswa menerima penutup pelajaran dan salam penutup dari guru.			√
Total Skor		1	10	42
		53		
Kategori		Cukup		

Keterangan:

Bengkulu, 02 Juni 2014

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	33-46
Baik (3)	46-59

Pengamat



Hartini, S.Pd
NIP. 19620408 198201 2 001

Lampiran 27**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II PENGAMAT II**

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Denisa Putra

Siklus : I (Satu)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 02 Juni 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
III. Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.			√
3.	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√
V. Kegiatan Inti				
4.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru			√
5.	Siswa mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.			√
6.	Siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru			√
7.	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok			√
8.	Siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru		√	
9.	Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di		√	

	LDS yang telah diberikan oleh guru			
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru			√
11.	Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru			√
12.	Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru		√	
13.	Siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan bimbingan guru	√		
14.	Siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya		√	
VI. Kegiatan Penutup				
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru			√
16.	Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran			√
17.	Siswa mengadakan refleksi yang diberikan pertanyaan oleh guru dengan pertanyaan bagaimana perasaan siswa belajar hari ini			√
18.	Siswa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) dari guru serta siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya			√
19.	Siswa menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik oleh guru			√
20.	siswa menutup pelajaran dan salam penutup dari guru.			√
Total Skor		2	8	45
		55		
Kategori		Baik		

Keterangan:

Bengkulu, Juni 2014

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	33-46
Baik (3)	46-59

Pengamat



Denisa Putra
NPM. A1G010021

Lampiran 28

ANALISIS OBSERVASI SISWA SIKLUS II

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	3	3	3	Baik
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar oleh guru.	3	3	3	Baik
3.	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	3	3	Baik
4.	Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru	3	3	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan rekaman cerita berdelema yang diberikan oleh guru.	3	3	3	Baik
6.	Siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru	3	3	3	Baik
7.	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok	3	3	3	Baik
8.	Siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut yang telah diberikan oleh guru	2	2	2	Cukup
9.	Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS yang telah diberikan oleh guru	3	3	3	Baik
10.	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
11.	Siswa menganalisis respon kelompok lain dengan bimbingan guru	2	3	2,5	Cukup
12.	Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan kelompok lain dengan bimbingan guru	2	2	2	cukup
13.	Siswa memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan dengan bimbingan guru	2	2	2	cukup
14.	Siswa merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya	2	2	2	Cukup
15.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
16.	Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui	3	3	3	Baik

	sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran				
17.	Siswa mengadakan refleksi yang diberikan pertanyaan oleh guru dengan pertanyaan bagaimana perasaan siswa belajar hari ini	3	3	3	Baik
18.	Siswa menerima tindak lanjut, berupa nasehat pendek (pesan moral) dari guru serta siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya	3	3	3	Baik
19.	Siswa menerima penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik oleh guru	3	3	3	Baik
20.	siswa menutup pelajaran dan salam penutup dari guru.	3	3	3	Baik
	Jumlah Skor	55	55	54,5	Baik

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Lampiran 29

ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

(Menggunakan Model Konsiderasi)

No.	Pengamat	SIKLUS I
1	1	55
2	2	55
Total Skor Kedua Pengamat		110
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		55
Kriteria		Baik

Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	20-33
Cukup (2)	33-46
Baik (3)	46-59

Lampiran 30**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TOLERANSI****SIKLUS II**

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Siswa kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama

Siklus/Pertemuan : I/I

Tanggal : 02 Juni 2014

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Petunjuk!

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut:
indikator Belum Terlihat (BT), indikator Mulai Terlihat (MT), indikator Mulai Berkembang (MB), dan indikator Membudaya secara Konsisten (MK)
pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

NO	Nama Siswa	Indikator Karakter Toleransi																			
		Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan				Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain				Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.				Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.				Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	FSP			√				√				√			√					√	
2	YAP		√					√			√				√					√	
3	FP		√				√				√				√				√		
4	HL		√				√				√				√				√		
5	ANJP		√				√				√				√				√		
6	ERK		√				√				√				√				√		
7	MSU		√					√				√			√				√		
8	TA		√				√				√				√				√		
9	WS		√				√				√				√				√		
10	MTW		√				√				√				√				√		
11	FM		√					√				√			√				√		
12	MF	√					√				√				√				√		
13	NO	√					√				√				√				√		
14	IH		√				√				√				√				√		
15	ZAD		√				√			√					√				√		
16	BGP			√				√			√				√				√		
17	RSY		√					√			√				√				√		
18	RH		√				√				√				√				√		
19	BPS		√				√				√				√				√		
20	EPS		√				√				√				√				√		

21	IW		√				√				√				√					√		
22	TF			√				√				√				√					√	
23	SSB		√				√				√				√					√		
24	PT			√			√				√				√					√		
25	MFZ		√				√				√				√					√		
26	NS		√				√				√				√					√		
27	AY		√			√				√					√					√		
28	MFM		√				√					√				√					√	
29	IPS		√				√				√				√					√		
30	WHS		√				√				√				√					√		
31	JW		√				√				√				√					√		
32	MF		√				√				√				√					√		
33	PD		√			√				√					√					√		
	Jumlah	2	27	4	-	3	23	7	-	3	25	5	-	-	26	7	-	-	24	9	-	

Bengkulu, 02 Juni
2014

Pengamat

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hartini', written in a cursive style.

Hartini,

S.Pd

**NIP. 19620408
198201 2 001**

Lampiran 31

ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TOLERANSI SISWA

SIKLUS II

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam persen (%)			
		BT	MT	MB	MK
		P1	P1	P1	P1
1	Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan	6,0	81,9	12,1	-
2	Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain	9,0	69,7	21,3	-
3	Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.	9,0	75,7	15,3	-
4	Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.	0	78,9	21,1	-
5	Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.	0	72,7	27,3	-
	Jumlah	24	378,9	97,1	-
	Rata-rata Karakter Toleransi	4,5	76	19,4	-

Keterangan:

P1 : Pertemuan 1

Lampiran 32**LEMBAR OBSERVASI KARAKTER DEMOKRASI****SIKLUS II**

Nama Peneliti : Dian Setiyani

Subjek Penelitian : Siswa kelas Vb SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama

Siklus/Pertemuan : I/I

Tanggal : 02 Juni 2014

Nama Pengamat : Hartini, S.Pd

Petunjuk!

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

N O	Nama Siswa	Indikator Karakter Demokrasi																			
		Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok				Saling menghormati pendapat orang lain.				Bersedia mengemukakan pendapat				Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain				Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	FSP			√				√				√				√				√	
2	YAP		√					√			√				√					√	
3	FP		√				√				√				√				√		
4	HL		√				√				√				√				√		
5	ANJP		√				√				√				√				√		
6	ERK		√					√				√				√			√		
7	MSU		√					√				√				√			√		

8	TA		√				√				√				√				√		
9	WS		√				√				√				√				√		
10	MTW		√				√				√				√				√		
11	FM			√				√			√				√					√	
12	MF		√				√				√				√				√		
13	NO		√				√				√				√				√		
14	IH		√				√				√		√		√				√		
15	ZAD		√				√				√				√				√		
16	BGP			√				√			√				√					√	
17	RSY		√					√			√				√					√	
18	RH		√				√				√				√				√		
19	BPS		√				√				√				√				√		
20	EPS		√				√				√				√				√		
21	IW		√				√				√				√					√	
22	TF			√				√			√				√					√	
23	SSB		√					√			√				√				√		
24	PT			√			√				√				√				√		
25	MFZ		√				√				√				√				√		
26	NS		√				√				√				√				√		
27	AY		√				√				√				√				√		
28	MFM		√				√				√		√		√					√	
29	IPS		√				√				√				√				√		
30	WHS		√				√				√				√				√		
31	JW		√				√				√				√				√		
32	MF		√				√				√				√				√		
33	PD		√				√				√		√		√				√		
	Jumlah	-	28	5	-	-	24	9	-	-	23	10	-	2	22	9	-	-	25	8	-

Bengkulu, 02 Juni 2014

Pengamat

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hartini', with a stylized flourish at the end.

Hartini, S.Pd

NIP. 19620408 198201 2 001

Lampiran 33

ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DEMOKRASI SISWA

SIKLUS 1

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam persen (%)			
		BT	MT	MB	MK
		P1	P1	P1	P1
1	Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok	0	84,9	15,1	-
2	Saling menghormati pendapat orang lain.	0	72,8	27,2	-
3	Bersedia mengemukakan pendapat	0	69,7	30,3	-
4	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	6,0	66,7	27,3	-
5	Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas	0	75,7	24,3	-
	Jumlah	6,0	303,1	124,2	-
	Rata-rata Karakter Demokratis	1,2	61	25	-

Keterangan:

P1 : Pertemuan 1

Lampiran 34

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU

Kegiatan Awal

1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran
 - B = Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
 - C = Jika guru kurang mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - K = Jika guru tidak mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan tidak memeriksa kehadiran siswa serta meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran

2. Guru menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa.
 - B = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.
 - C = Jika guru kurang memberikan apersepsi dan motivasi tetapi kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - K = Jika guru tidak memberikan apersepsi dan motivasi tetapi kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

3. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.
 - B = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis.

C = Jika guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai kurang jelas.

K = Jika guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai tidak jela jelas.

Kegiatan Inti

4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen .

B = Jika guru mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan tertib dan teratur.

C = Jika guru mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heteogen namun kurang tertib dan teratur.

K = jika guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok namun tidak secara heterogen dan dalam pembentukan kelompok tidak menertibkan siswa.

5. Guru membagikan LDS pada kelompok berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa

B =Jika guru membagikan LDS berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa pada setiap anggota kelompok secara merata

C =Jika guru membagikan LDS berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa kepada setiap anggota kelompok namun kurang merata

K = Jika guru membagikan LDS berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa pada kelompok pada setiap anggota kelompok tidak merata

6. Guru memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa

B = Jika guru mampu memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa dengan suara rekaman yang keras dan jelas

C = Jika guru mampu memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa dengan suara rekaman yang kurang keras dan jelas

K = Jika guru mampu memperdengarkan rekaman cerita berdelema kepada siswa dengan suara rekaman yang tidak keras dan jelas

7. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok

B = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru membimbing semua kelompok.

C = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru hanya membimbing setengah kelompok saja.

K = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama sama namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja

8. Guru menyuruh siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut.

B = Jika guru menyuruh siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut dengan bimbingan guru.

C = Jika guru menyuruh siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut kurang bimbingan guru.

K = Jika guru menyuruh siswa menganalisis situasi masalah yang tersirat dalam permasalahan yang ada di LDS tersebut tidak dengan bimbingan guru..

9. Guru menyuruh siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS

B = Jika guru meminta siswa bekerjasama dalam kelompok dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS dan membimbing siswa.

C = Jika guru meminta siswa bekerjasama dalam kelompok dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS namun kurang membimbing siswa.

K = Jika guru hanya meminta siswa menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS dan tidak membimbing siswa.

10. Guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusinya

B = Jika guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil diskusinya serta memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi bersemangat.

- C = Jika guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil diskusinya serta memberikan sedikit motivasi kepada siswa namun siswa agak kurang bersemangat.
- K = Jika guru hanya membimbing sebagian kelompok saja dan guru kurang memberikan motivasi siswa kurang termotivasi.

11. Guru mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain

- B = Jika guru mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain
- C = Jika guru kurang mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain.
- K = Jika guru tidak mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain.

12. Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa.

- B = Jika guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, serta guru meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
- C = Jika guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, serta guru meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
- K = Jika guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, serta kurang mengkondisikan kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

13. Guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

B = Jika guru mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

C = Jika guru mengajak sebagian siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

K = Jika guru tidak mengajak siswa untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

14. Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

B = Jika guru membimbing siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

C = Jika guru kurang membimbing siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

K = Jika guru membimbing siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

Kegiatan Penutup

15. Guru memberikan penghargaan atau reward.

B = Jika guru menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas dan memberikan penghargaan atau reward pada kelompok yang terbaik serta meminta kelompok yang lainnya meniru kelompok tersebut dan mempertahankan prestasinya bagi kelompok yang mendapat reward.

C = Jika guru menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas dan memberikan penghargaan atau reward.

K = Jika guru hanya menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas

16. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

B = Jika guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang baik, jelas dan mudah dimengerti

C = Jika guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran namun dalam penyampaian bahasanya kurang jelas.

K = Jika hanya siswa saja yang menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

17. Guru memberikan soal evaluasi.

B = Jika guru memberikan soal evaluasi dengan tertib.

C = Jika guru memberikan soal evaluasi kurang tertib.

K = Jika guru memberikan soal evaluasi tidak tertib.

18. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.

B = Jika guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.

- C = Jika guru mengadakan refleksi kurang menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.
- K = Jika guru mengadakan refleksi tidak menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.

19. Guru memberikan pesan moral kepada siswa terhadap nilai-nilai yang didapatnya.

- B = Jika guru memberikan pesan moral kepada siswa terhadap nilai-nilai yang telah didapatnya dengan bahasa yang sopan, baik, dan jelas.
- C = Jika guru memberikan pesan moral kepada siswa terhadap nilai-nilai yang didapatnya dengan bahasa yang sopan namun kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh siswa.
- K = Jika guru tidak memberikan pesan moral kepada siswa terhadap nilai-nilai yang didapatnya.

20. Guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup.

- B = Jika guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup dengan kondisi kelas yang tertib.
- C = Jika guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup dengan kondisi kelas yang kurang tertib.
- K = Jika guru menutup pelajaran dan memberikan salam penutup dengan kondisi kelas yang tidak tertib.

Lampiran 35

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan Awal

1. Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran

B = Jika siswa mengkondisikan diri di dalam kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran

C = Jika siswa kurang mengkondisikan diri di dalam kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan kurang memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

K = Jika siswa tidak mengkondisikan diri di dalam kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan tidak memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran

2. Siswa merespon apersepsi dan memotivasi yang diberikan oleh guru.

B = Jika siswa merespon apersepsi dan motivasi yang di berikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.

C = Jika siswa kurang merespon apersepsi dan motivasi yang di berikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.

K = Jika siswa tidak merespon apersepsi dan motivasi yang di berikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.

3. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

B = Jika siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis yang di sampaikan oleh guru.

C = Jika siswa kurang mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis yang di sampaikan oleh guru.

K = Jika siswa tidak mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis yang di sampaikan oleh guru.

Kegiatan Inti

4. Siswa di hadapkan pada suatu masalah yang mengandung konflik, yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang di berikan oleh guru.

B = Jika siswa di hadapkan pada suatu masalah yang mengandung konflik, yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang di berikan oleh guru secara jelas dan sistematis

C = Jika siswa di hadapkan pada suatu masalah yang mengandung konflik, yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang di berikan oleh guru kurang jelas dan sistematis

K = Jika siswa di hadapkan pada suatu masalah yang mengandung konflik, yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang di berikan oleh guru tidak jelas dan sistematis

5. Siswa diminta untuk memberikan solusi permasalahan yang di berikan guru

B = Jika siswa diminta untuk memberikan solusi permasalahan yang di berikan guru.

C = Jika siswa kurang diminta untuk memberikan solusi permasalahan yang di berikan guru.

K = Jika siswa tidak diminta untuk memberikan solusi permasalahan yang di berikan guru.

6. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen oleh guru.

B = Jika siswa di bagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan tertib dan teratur.

C = Jika siswa di bagi menjadi beberapa kelompok secara heteogen namun kurang tertib dan teratur.

K = Jika siswa di bagi beberapa kelompok namun tidak secara heterogen dan dalam pembentukan kelompok tidak menertibkan siswa.

7. Siswa membagikan LDS pada kelompok berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa

B =Jika guru membagikan LDS berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa pada setiap anggota kelompok secara merata

C =Jika guru membagikan LDS berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa kepada setiap anggota kelompok namun kurang merata

K =Jika guru membagikan LDS berupa soal cerita tentang suatu peristiwa yang harus dianalisis oleh siswa pada kelompok pada setiap anggota kelompok tidak merata

8. Siswa menganalisis situasi masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, tetapi yang tersirat dalam permasalahan yang ada di dalam LDS tersebut.

B = Jika siswa di perintahkan menganalisis situasi masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, tetapi yang tersirat dalam permasalahan yang ada di dalam LDS tersebut dengan arahan guru.

C = Jika siswa di perintahkan menganalisis situasi masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, tetapi yang tersirat dalam permasalahan yang ada di dalam LDS tersebut kurang arahan dari guru

K = Jika siswa di perintahkan menganalisis situasi masalah dengan melihat bukan hanya yang tampak, tetapi yang tersirat dalam permasalahan yang ada di dalam LDS tersebut tidak ada arahan dari guru

9. Siswa menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS yang telah di berikan oleh guru

- B = Jika siswa di minta guru untuk bekerjasama dalam kelompok dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS dan membimbing siswa.
- C = Jika siswa di minta guru untuk bekerjasama dalam kelompok dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS namun kurang membimbing siswa.
- K = Jika siswa di minta guru untuk bekerjasama dalam kelompok dalam menuliskan tanggapannya terhadap masalah yang ada di LDS dan tidak membimbing siswa.
10. Siswa di bimbing oleh guru untuk melaporkan hasil diskusinya
- B = Jika siswa di bimbing oleh guru untuk melaporkan hasil diskusinya serta memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi bersemangat.
- C = Jika siswa di bimbing oleh guru untuk melaporkan hasil diskusinya serta memberikan sedikit motivasi kepada siswa namun siswa agak kurang bersemangat.
- K = Jika siswa di bimbing oleh guru sebagian kelompok saja untuk melaporkan hasil diskusinya dan guru kurang memberikan motivasi siswa kurang termotivasi.
11. Siswa menganalisis respon orang lain
- B = Jika siswa menganalisis respon orang lain yang di perintahkan oleh guru.

C = Jika siswa kurang menganalisis respon orang lain yang di perintahkan oleh guru .

K = Jika guru tidak menganalisis respon orang lain yang di perintahkan oleh guru.

12. Siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa.

B = Jika siswa merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, serta guru meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

C = Jika siswa kurang merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, serta guru meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

K = Jika siswa tidak merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang di usulkan siswa, serta kurang mengkondisikan kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

13. Siswa di ajak oleh guru untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

B = Jika siswa di ajak oleh guru untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

C = Jika siswa kurang di ajak oleh guru untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

K = Jika siswa tidak di ajak oleh guru untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang untuk menambah wawasan

14. Siswa di ajak oleh guru agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

B = Jika siswa di ajak oleh guru agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

C = Jika siswa kurang di ajak oleh guru agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

K = Jika Jika siswa tidak di ajak oleh guru agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya

Kegiatan Penutup

15. Siswa di berikan penghargaan atau reward.

B = Jika siswa di berikan penghargaan atau reward pada kelompok yang terbaik serta meminta kelompok yang lainnya meniru kelompok tersebut dan mempertahankan prestasinya bagi kelompok yang mendapat reward.

C = Jika siswa kurang di beri penghargaan atau reward.

K = Jika siswa tidak di beri penghargaan atau reward.

16. Siswa menyimpulkan pembelajaran.

- B = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang baik, jelas dan mudah dimengerti
- C = Jika siswa kurang menyimpulkan pembelajaran namun dalam penyampaian bahasanya kurang jelas.
- K = Jika hanya siswa saja yang menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

17. Siswa menerima soal evaluasi.

- B = Jika siswa menerima soal evaluasi dengan tertib.
- C = Jika siswa menerima soal evaluasi kurang tertib.
- K = Jika siswa menerima soal evaluasi tidak tertib.

18. Siswa menerima refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.

- B = Jika siswa menerima refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.
- C = Jika siswa menerima refleksi kurang menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.
- K = Jika siswa menerima refleksi tidak menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini.

19. Siswa menerima pesan moral kepada siswa terhadap nilai-nilai yang didapatnya.

- B = Jika siswa menerima pesan moral terhadap nilai-nilai yang telah didapatnya dengan bahasa yang sopan, baik, dan jelas.

- C = Jika siswa menerima merespon pesan moral terhadap nilai-nilai yang didapatnya dengan bahasa yang sopan namun kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh siswa.
- K = Jika siswa tidak merespon pesan moral kepada siswa terhadap nilai-nilai yang didapatnya.

20. Siswa menutup pelajaran dan menjawab salam.

- B = Jika siswa menutup pelajaran dan menjawab salam.dengan kondisi kelas yang tertib.
- C = Jika siswa menutup pelajaran dan menjawab salam.dengan kondisi kelas yang kurang tertib.
- K = Jika siswa menutup pelajaran dan menjawab salam. dengan kondisi kelas yang tidak tertib.

Lampiran 36

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER TOLERANSI

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten)

- Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan

BT : Siswa belum menunjukkan sikap memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan ketika dalam proses pembelajaran

MT : Siswa mulai menunjukkan sikap memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan ketika dalam proses pembelajaran tapi belum konsisten.

MB : Siswa menunjukkan sikap memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan ketika dalam proses pembelajaran secara konsisten

MK : Semua siswa menunjukkan sikap memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan ketika dalam proses pembelajaran secara terus menerus dan konsisten

- Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain

BT : Siswa belum bisa menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain

MT : Siswa mulai menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain namun belum konsisten

- MB : Siswa yang menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain secara konsisten
- MK : Semua siswa menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain secara terus menerus dan konsisten
3. Memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.
- BT : Siswa belum bisa memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat.
- MT : Siswa mulai bisa memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat tapi belum konsisten.
- MB : Siswa bisa memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat secara konsisten.
- MK : Semua siswa bisa memberikan kesempatan teman untuk berbeda pendapat secara terus menerus dan konsisten.
4. Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.
- BT : Siswa belum bisa bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis.
- MT : Siswa mulai bisa bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis tapi belum konsisten.
- MB : Siswa bisa bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis secara konsisten.
- MK : Semua siswa bisa bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan etnis secara terus menerus dan konsisten.
5. Mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.
- BT : Siswa belum mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas.
- MT : Siswa sudah mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas tapi belum konsisten.
- MB : Siswa mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas secara konsisten.
- MK : Semua siswa mau menerima pendapat yang berbeda dari teman sekelas secara terus menerus dan konsisten.

Lampiran 37

DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DEMOKRATIS

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indicator)
2	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten)

1. Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok

BT : Siswa belum bisa melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok

MT : Siswa mulai bisa melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok tapi belum konsisten

MB : Hanya sebagian siswa yang melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok sudah konsisten

MK : Semua siswa bisa melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok dengan konsisten

2. Saling menghormati pendapat orang lain.

BT : Siswa belum bisa saling menghormati pendapat orang lain.

MT : Siswa mulai bisa saling menghormati pendapat orang lain tapi belum konsisten.

MB : siswa bisa saling menghormati pendapat orang lain secara konsisten.

MK : Semua siswa saling menghormati pendapat orang lain terus menerus dan konsisten.

3. Bersedia mengemukakan pendapat.

BT : Siswa belum bersedia mengemukakan pendapat.

MT : Siswa mulai bersedia mengemukakan pendapat tapi belum konsisten.

MB : siswa bersedia mengemukakan pendapat secara konsisten.

MK : Semua siswa bersedia mengemukakan pendapat terus menerus dan konsist

4. Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain

BT : Siswa belum bisa bersikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain

MT : Siswa mulai bisa bersikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain tapi konsisten.

MB : siswa bisa bersikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain secara konsisten

MK : Semua siswa bisa bersikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain terus menerus dan konsisten.

5. Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas

BT : Siswa belum bisa menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas.

MT : Siswa mulai bisa menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas tapi belum konsisten.

MB : siswa yang bisa menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas secara konsisten.

MK : Semua siswa siap bisa menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok dengan ikhlas terus menerus dan konsisten.

Lampiran 31**SIKLUS 1****Kegiatan awal**



Ketika berdiskusi



Ketika membacakan hasil diskusi kelompok



Pemberian reward

SIKLUS II



Kegiatan awal



Guru memperdengarkan rekaman



Berdiskusi Kelompok



Pemberian Reward